

**HUBUNGAN PENGALAMAN PRAKTIK KERJA
INDUSTRI TERHADAP NILAI HASIL UJI KOMPETENSI
KEAHLIAN SISWA KELAS XII TEKNIK KENDARAAN
RINGAN DI SMK JAYA JAKARTA T.A 2016/2017**



**Muhamad Rifki Harliansyah
5315127324**

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

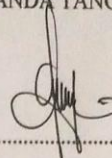
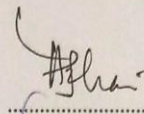
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Jaya Jakarta T.A 2016/2017



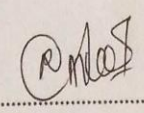
Nama : Muhamad Rifki Harliansyah

No. Registrasi : 5315127324

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

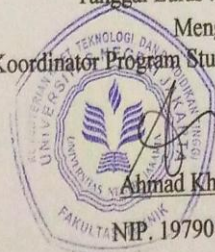
NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Drs. Syaripudin, M.Pd. NIP. 196703211999031001 (Dosen Pembimbing I)		20/2-2017
Lukman Arhami, S.Pd., M.T. NIP. 197901032005011003 (Dosen Pembimbing II)		23-17

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Dr. C. Rudy Prihantoro, M.Pd. NIP. 196106041986021001 (Ketua Penguji)		6.3.2017
I. Wayan Sugita, S.T., M.T. NIP. 197911142012121001 (Sekretaris)		20/2/2017
Dra. Ratu Amilia Avianti, M.Pd. NIP. 196506161990032001 (Dosen Ahli)		20-2-2017

Tanggal Lulus : 21 Februari 2017

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin



Ahmad Kholil, ST., MT.

NIP. 19790831200511001

Hubungan Pengalaman Praktek Kerja Industri (Prakerin) Terhadap Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Jaya Jakarta

Oleh :

Muhammad Rifki Harliansyah

NIM 5315127324

ABSTRAK

Praktik Kerja Industri merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan program keahlian di sekolah dengan program keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja atau industri secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengalaman praktik kerja industri terhadap nilai hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Jaya Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan dua macam variabel : 1) variabel bebas, yaitu pengalaman praktik kerja industri (X) ; 2) variabel terikat, yaitu nilai hasil uji kompetensi siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan SMK Jaya Jakarta(Y). Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Jaya Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017 yang berjumlah 46 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah menyusun daftar distribusi frekuensi, membuat histogram, menentukan (mean, median, modus), menentukan simpangan baku, uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) tingkat pengalaman praktik kerja industri menunjukkan kategori tinggi dan sangat tinggi dengan presentase 19,56% pada kategori tinggi dan 34,78% pada kategori sangat tinggi, 2) tingkat nilai hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII di SMK Jaya Jakarta mencapai kategori sangat tinggi dengan presentase 10,86% dan kategori tinggi dengan presentase 21,73%. 3) terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dengan nilai hasil uji kompetensi, hal tersebut ditunjukkan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus koefisien keberartian korelasi, didapat hasil T hitung sebesar 20,4 dengan membandingkan tabel pada taraf signifikan 5% yaitu $46-2= 44$. Harga F tabel 44 responden sebesar 1,68. Dengan demikian hasil penelitian telah membuktikan adanya hubungan pengalaman praktik kerja industri terhadap nilai hasil uji kompetensi siswa kelas XII teknik kendaraan ringan di SMK Jaya Jakarta.

Kata Kunci : Praktik Kerja Industri, Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa SMK

The Correlation Industrial Working Practices to the Value of the Test Results of Student Competency Skills of Class XII of Light Vehicle Engineering at SMK

Jaya Jakarta

By :

Muhammad Rifki Harliansyah

NIM 5315127324

ABSTRACT

Industrial Working Practices is education provision of professional expertise that combines expertise program in schools with program that was obtained through working directly in the workplace or directionally industry to achieve a certain level of expertise. This research is intended to find out The correlation Industrial Working Practices on the value of the test results of students competency skills of class XII of Light Vehicle Engineering at SMK Jaya Jakarta.

This research used descriptive quantitative research, two kinds of variables: 1) independent variables which industry experience working practices (X) ; 2) dependent variable which test results of students competency skills of class XII (Y). The data collecting procedure is using questionnaire method and documentation. The population in this research is all students of class XII Light Vehicle Engineering at SMK Jaya Jakarta 2016/2017 which totaling 46 students. Data analysis technique used is compiling a list of frequency distribution, create histograms, determine (mean, median, mode), determines the standard deviation, normality test, homogeneity, linearity test, and hypothesis testing.

The results showed that: 1) the level of industry experience working practices show high and very high category with a percentage of 19,56% in the high category and 34,78% in the category of very high, 2) the level test results of students competency skills of class XII at SMK Jaya Jakarta achieving very high category with a percentage of 10,86% and higher categories with a percentage of 21,73% and 3) there is significant influence between the experience of working practices industry with the value of the test results of students competency skills, it is shown by calculation using the formula coefficient of correlation significance, the result T count of 20,4 with a table comparing the significant level of 5% ie $46 - 2 = 44$. Price F table 44 respondents of 1.68. Therefore, the results showed that there is correlation industry experience working practices to the value of the test results of students competency skill of class XII in vocational technical light vehicles SMK Jaya Jakarta.

Keywords : Industrial Working Practices, the Value of the Test Results of Students Competency Skills

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhamad Rifki Harliansyah
No. Registrasi : 5315127324
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 3 Mei 1994
Alamat : Dusun 1 RT/RW 001/001 Desa Sindangsari,
Kecamatan Luragung, Kabupaten Kuningan Kota
Cirebon

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul "Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK Jaya Jakarta T.A 2016/2017" adalah karya tulis ilmiah yang saya buat.
2. Karya tulis ilmiah ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis tercantum sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Jakarta, Februari 2017
Yang Membuat Pernyataan

Muhamad Rifki Harliansyah
No.reg 5315127324

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Karunia dan Hidayah Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK Jaya Jakarta”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Teknik Mesin pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Ahmad Kholil, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta dan juga selaku Pembimbing Akademik.
2. Bapak Drs. Syaripudin, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan, bimbingan yang sangat baik, dan semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Lukman Arhami, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan yang sangat baik, dan semangat kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Untuk itu saya mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik dari segi isi ataupun tulisan dan baik yang disengaja ataupun tidak disengaja. Akhir kata saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri saya sendiri dan umumnya bagi para pembaca.

Jakarta, 23 Januari 2017

Penulis

Muhamad Rifki Harliansyah

NRM.5315127324

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PERNYATAAN	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
2.1 Sekolah Menengah Kejuruan	9
2.1.1 Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan	9
2.1.2 Tujuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan	10
2.2 Uji Kompetensi Keahlian	12
2.2.1 Pengertian Uji Kompetensi Keahlian	12
2.2.2 Tujuan Uji Kompetensi Keahlian	13
2.3 Pengalaman Praktik Kerja Industri	13
2.3.1 Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri	13
2.3.2 Tujuan Praktik Kerja Industri	17
2.4 Penelitian Relevan	9
2.5 Kerangka Berfikir	20
2.6 Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian	22
3.3 Definisi Operasional	23
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.5.1 Angket (Kuesioner)	25
3.5.2 Dokumentasi	25
3.6 Instrument Penelitian	25
3.6.1 Kisi-kisi instrumen penelitian	26
3.6.2 Uji Coba Instrumen Penelitian	29
3.6.2.1 Uji Validitas Penelitian	29
3.6.2.2 Uji Reliabilitas	31
3.7 Teknik Analisis Data	32
3.7.1 Analisis Deskriptif	32

3.7.2 Uji Normalitas.....	34
3.7.3 Uji Linearitas	35
3.8 Uji Hipotesis	36
3.8.1 Analisis Korelasi.....	36
3.8.1.2 Menghitung Koefisien Korelasi	37
3.8.1.3 Menghitung Keberartian Korelasi.....	37
3.8.1.4 Menghitung Koefisien Determinasi	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Deskriptif Penelitian.....	39
4.1.1 Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri	39
4.1.2 Variabel Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian	44
4.2 Uji Prasyarat Analisis.....	48
4.2.1 Uji Normalitas.....	48
4.2.1.1 Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	49
4.2.1.2 Variabel Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian.....	49
4.2.2 Uji Linearitas	50
4.3 Pengujian Hipotesis.....	50
4.3.1 Menghitung Koefisien Korelasi	51
4.3.2 Menghitung Koefisien Keberartian Korelasi.....	51
4.3.3 Menghitung Koefisien Determinasi.....	52
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	59
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	101

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Angka Penurunan Nilai UKK tahun 2014 sampai 2016.....	4
Tabel 2.1	Populasi Kelas XII	24
Tabel 2.2	Jumlah Siswa Teknik Kendaraan Ringan	24
Tabel 2.3	Kisi-kisi instrumen penelitian	27
Tabel 2.4	Tabel Skala Likert Pernyataan Positif dan Negatif	27
Tabel 2.5	Tabel Skor Variabel	28
Tabel 2.6	Tabel Validitas Pelaksanaan Praktik Kerja Industri	31
Tabel 4.1	Tabel Daftar Distribusi Frekuensi Pengalaman Prakerin.....	40
Tabel 4.2	Tabel Kategori Skor Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	43
Tabel 4.3	Tabel Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian	45
Tabel 4.4	Tabel Kategori Skor Variabel Nilai Hasil UKK	47
Tabel 4.5	Tabel Hasil Uji Normalitas Menggunakan Chi Kuadrat.....	49
Tabel 4.6	Tabel Hasil Uji Normalitas Menggunakan Chi Kuadrat.....	49
Tabel 4.7	Tabel Hasil Uji Linearitas	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Pengalaman Praktik Kerja Industri.....	41
Gambar 4.2 <i>Pie Chart</i> Kategori Skor Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri	43
Gambar 4.2 Histogram Variabel Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian	45
Gambar 4.4 <i>Pie Chart</i> Variabel Kesiapan Kerja.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Uji Instrumen	60
Lampiran 2 Angket Yang Sudah Valid	63
Lampiran 3 Data Penelitian Pengalaman Prakerin.....	67
Lampiran 4 Uji Validitas Variabel Pengalaman Prakerin.....	70
Lampiran 5 Mengkategorikan Skor Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri	72
Lampiran 6 Mengkategorikan Skor Variabel Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian	74
Lampiran 7 Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri	76
Lampiran 8 Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian	78
Lampiran 9 Uji Normalitas data Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan menggunakan Uji Chi-Kuadrat	80
Lampiran 10 Uji Normalitas Data Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian Dengan Menggunakan Uji Chi-Kuadrat.....	82
Lampiran 11 Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y.....	84
Lampiran 12 Uji Linearitas Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian	86
Lampiran 13 Perhitungan Koefisien Korelasi.....	88
Lampiran 14 Perhitungan Keberartian Koefisien Korelasi.....	89
Lampiran 15 Perhitungan Determinasi	90
Lampiran 16 Tabel Chi-Kuadrat	91
Lampiran 17 Tabel z-score.....	92
Lampiran 18 F Tabel Uji Linearitas	93
Lampiran 19 Tabel r Product Momen	94
Lampiran 20 T tabel	95
Lampiran 21 Surat Izin Dari Sekolah Untuk Melakukan Penelitian.....	96
Lampiran 22 Surat Validasi Dosen Ahli	97
Lampiran 23 Surat Izin Penelitian Untuk Sekolah.....	98

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan merupakan bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan di sekolah dapat menghasilkan manusia yang cerdas, kreatif dan bertanggung jawab. Kualitas sumber daya manusia sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang diperolehnya. Semakin tinggi kualitas pendidikan yang diperolehnya, semakin tinggi juga sumber daya manusia berkualitas yang dihasilkan, begitu pula sebaliknya, apabila kualitas pendidikan rendah maka akan menjadi penghambat penyediaan Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk merubah kualitas Sumber Daya Manusia. Hal ini sebagaimana tercantum dalam pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa, “Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.¹ Kemudian, “Mencerdaskan kehidupan bangsa”, adalah potongan kalimat yang terdapat pada pembukaan Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 alenia ke-IV.² Kalimat itu menegaskan bahwa pendidikan adalah hal yang penting dan merupakan salah satu prioritas

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Pasal 3

² Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

pemerintah di Indonesia. Banyak bukti yang dapat dilihat bahwa pemerintah sudah berusaha untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Beberapa upaya pemerintah dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia yaitu, dengan pemberian dana Biaya Operasional Sekolah (BOS), Kartu Jakarta Pintar, pembaharuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 menjadi Kurikulum 2013, dan lain sebagainya. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa suatu sistem yang baik, belum tentu akan mencapai hasil yang maksimal disebabkan karena banyak hal yang mempengaruhinya.

Sebagai wujud perbaikan pelaksanaan pendidikan di Indonesia, proses pembelajaran di sekolah harus ditingkatkan, baik kualitas, pemerataan, serta relevansinya, sehingga setelah lulus dari sekolah para siswa sudah memiliki kemampuan yang sesuai dengan bidang yang diminati. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia dilaksanakan dalam berbagai jenjang sesuai dengan usia peserta didik, dimulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Umum (SMU). SD ditempuh selama 6 tahun, SMP ditempuh selama 3 tahun dan SMU ditempuh selama 3 tahun. Setelah selesai menempuh jenjang SMP, peserta didik dapat meneruskan dengan memilih antara Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan. Salah satu jenjang pendidikan di Indonesia yang mencetak lulusannya agar memiliki kompetensi pada suatu bidang adalah SMK.

SMK merupakan sebuah lembaga pendidikan yang mempunyai tujuan agar para peserta didiknya mempunyai keahlian khusus di bidang yang diminati setelah lulus dan siap bersaing di dunia kerja. Sebagai gambaran siswa terhadap dunia industri yang sesungguhnya, maka diadakan program praktek kerja industri untuk

meningkatkan kompetensi siswa sesuai dengan kebutuhan yang dikehendaki oleh industri. Praktik Kerja Industri merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan program keahlian di sekolah dengan program keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja atau industri secara terarah untuk mencapai suatu tingkat keahlian tertentu. Sebelum melaksanakan prakerin ada persiapan yang dilakukan oleh siswa, diantaranya adalah bimbingan dari guru mata pelajaran produktif yang standar kompetensinya sesuai dengan materi yang dibutuhkan pada saat prakerin, bimbingan dari pengurus prakerin yaitu guru yang ditunjuk sebagai guru kelompok kerja mengenai pelaksanaan prakerin sebanyak, dan bimbingan dari ketua DU/DI masing – masing. Persiapan ini sangat penting agar siswa sudah siap dalam melaksanakan prakerin sesuai dengan mitra kerja yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Rendahnya kemampuan operasional untuk menjadi tenaga pemasaran yang kompeten menyebabkan sulitnya lulusan SMK untuk bekerja di dunia usaha/dunia industri. Kesiapan kerja lulusan masih rendah dan kualitas lulusannya juga masih belum mampu beradaptasi dengan sarana dan fasilitas yang terdapat di dunia usaha/dunia industri dimana fasilitas yang ada di dunia kerja sudah mengalami kemajuan yang kurang sebanding dengan kemampuan yang dimiliki oleh lulusan SMK.

SMK Jaya Jakarta merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang berada di wilayah Jakarta. SMK Jaya Jakarta memiliki dua jurusan yaitu Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Sepeda Motor. Pelaksanaan prakerin di SMK Jaya Jakarta dimulai pada saat siswa berada di kelas XI selama satu semester. Sebelum melaksanakan Praktik Kerja Industri (Prakerin) para siswa diberi bimbingan

mental, informasi dunia usaha/dunia industri dan lain-lain yang berhubungan dengan praktik di dunia kerja. Selain itu fasilitas dan instruktur merupakan elemen penting yang harus dipersiapkan oleh pihak sekolah. Dalam hal ini fasilitas praktik terutama sangat penting untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah. Namun dalam hal ini SMK Jaya Jakarta masih kurang melakukan program pembekalan mengenai Prakerin yaitu pembekalan teori maupun praktik. Dalam hal ini siswa kurang memahami apa saja yang harus dilakukan ketika berada di tempat Prakerin. Dan pembelajaran praktik yang dilakukan di sekolah sangat kurang sehingga ilmu dipakai saat Prakerin sangat sedikit.

Tujuan pendidikan SMK adalah menghasilkan manusia yang siap untuk bekerja sesuai dengan bidang keahliannya masing – masing. Pelaksanaan prakerin selama satu semester di SMK Jaya Jakarta seharusnya dapat meningkatkan keterampilan siswa menjadi lebih baik. Sebagai usaha untuk mengetahui tingkat kemampuan keahlian siswa maka diadakan uji kompetensi keahlian. Namun masalah lain yang di hadapi oleh SMK Jaya Jakarta saat ini adalah terjadi penurunan nilai hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII. Penurunan tersebut terjadi di tahun 2014 hingga 2016 dapat dilihat dalam tabel 1.1 :

1.1 Tabel Angka Penurunan Nilai UKK tahun 2014 sampai 2016

Tahun	2014/2015	2015/2016	2016/2017
Nilai UKK	88,5%	87%	82,5%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa adanya penurunan nilai hasil UKK di SMK Jaya Jakarta setiap tahunnya. Uji Kompetensi Keahlian adalah bagian dari Ujian Nasional dan merupakan salah satu syarat kelulusan yang harus dicapai oleh siswa. Tujuan Uji Kompetensi Keahlian antara lain untuk mengukur

pencapaian kompetensi siswa SMK yang akan menyelesaikan pendidikannya, memfasilitasi siswa SMK yang akan menyelesaikan pendidikannya untuk mendapatkan sertifikat kompetensi dan untuk mengoptimalkan pelaksanaan sertifikasi kompetensi yang berorientasi pada permintaan industri terhadap tenaga kerja kompeten yang memiliki sertifikat kompetensi. Selain untuk mengetahui tingkat kemampuan keahlian siswa, uji kompetensi keahlian juga bertujuan sebagai bahan mengulang/review dari pembelajaran di sekolah dan juga pengalaman saat di industri.

Penilaian terhadap hasil uji kompetensi keahlian di SMK sesuai dengan kriteria kinerja (*performance criteria*) yang menilai kompetensi sikap melalui teknik non-tes yaitu tugas tertulis, menilai kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Nilai uji kompetensi merupakan suatu barometer tingkat pemahaman serta suatu cerminan kondisi yang menunjukkan kemauan dan kemampuan untuk melakukan aktivitas guna menghasilkan hasil karya yang tergantung pada tingkat kematangan, pengalaman sebelumnya, serta kondisi mental dan emosional yang baik sehingga individu memiliki kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai-nilai dan mental yang didukung dengan panca indera dan organ-organ tubuh.

Praktik kerja industri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Hasil Uji Kompetensi Kejuruan, pasalnya dengan Praktik Kerja Industri peserta didik akan mendapatkan pengalaman untuk menerapkan dan melatih *skill* yang telah diperoleh di sekolah dan di dunia industri. Keberhasilan praktik kerja industri dipengaruhi oleh tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif siswa yaitu penguasaan pengetahuan dalam hal ini mata pelajaran

produktif yang telah diterimanya di sekolah secara teori kemudian diterapkan pada saat Praktik Kerja Industri. Manfaat dari kegiatan prakerin ini sangat besar dalam membekali siswa dengan berbagai kompetensi yang dibutuhkan dalam memasuki dunia kerja. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Hubungan Pengalaman Praktek Kerja Industri Terhadap Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK Jaya Jakarta T.A 2016/2017”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Penurunannilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK Jaya Jakarta.
2. Tingkat pengangguran pada lulusan SMK masih tinggi.
3. Program pelaksanaan Prakerin belum berjalan dengan baik.
4. Mengetahui HubunganPengalaman Praktik Kerja Industri terhadap nilai hasil Uji Kompetensi Keahlian di SMK Jaya Jakarta.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas pada penelitian yang akan penulis lakukan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini hanya dibatasi pada hubungan pengalaman praktik kerja industri terhadap uji kompetensi keahlian siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK Jaya Jakarta.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

" Bagaimana hubungan pengalaman praktik kerja industri terhadap nilai hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK Jaya Jakarta?"

1.5 Tujuan Penelitian

Dilihat dari masalah yang ada dalam penelitian ini, maka tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengalaman praktik kerja industri terhadap nilai hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK Jaya Jakarta.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa didapatkan dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini harapannya dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah dan guru sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan kebijakan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Industri dan evaluasi terhadap kerja sama dengan industri yang lebih baik.
- b. Bagi siswa penelitian ini dapat digunakan sebagai masukkan pentingnya pengalaman kerja selama melaksanakan praktik kerja industri harapannya

agar siswa mempunyai kesiapan kerja untuk mencari pekerjaan setelah lulus dari SMK Jaya Jakarta.

- c. Bagi peneliti, yakni mengetahui adanya hubungan dari Praktik Kerja Industri terhadap Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Sekolah Menengah Kejuruan

2.1.1 Pengertian Sekolah Menengah Kejuruan

Pendidikan kejuruan menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 dijelaskan bahwa: "Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu".³

Pengertian mengenai sekolah menengah kejuruan terdapat pada Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 pasal 1 ayat 21 yang menyatakan bahwa

Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang Pendidikan Menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.⁴

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah lembaga pendidikan sekolah yang mempersiapkan anak untuk menguasai keahlian-keahlian tertentu.⁵ Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Dengan demikian keberadaan Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan mampu menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah yang siap pakai, dengan kata lain Sekolah Menengah Kejuruan dituntut untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja.

³Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas pasal 18

⁴RI, Peraturan Pemerintah No 74 tahun 2008 tentang Guru Pasal 1 ayat 21, diakses dari http://eprints.undip.ac.id/234/1/pp-no-74-tahun-2008_guru.pdf, pada Tanggal 23November 2016pukul 10.15

⁵Hasbullah, 1997. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada hlm 54

2.1.2 Tujuan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan

Tujuan pendidikan menengah kejuruan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, terbagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum pendidikan menengah kejuruan adalah : (a) meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa; (b) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab; (c) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia; dan (d) mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.⁶

Tujuan khusus pendidikan menengah kejuruan adalah sebagai berikut: (a) menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya; (b) menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompentensi, beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya; (c) membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri dikemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang

⁶Indonesia, PR. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, dikutip dari http://eprints.dinus.ac.id/14666/1/uu_20-2003_sisdiknas.pdf, pada tanggal 26 November 2016 pukul 16.50

lebih tinggi; dan (d) membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.⁷

Menurut Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010, Sekolah Menengah Kejuruan adalah bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah.⁸

Sedangkan menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan tujuan sekolah menengah kejuruan adalah sebagai berikut:

1. Mengaktualisasikan model penyelenggaraan Praktek Kerja Industri antara SMK dan Institusi Pasangan (DU/DI) yang memadukan secara sistematis dan sistemik program pendidikan di sekolah (SMK) dan program latihan penguasaan keahlian di dunia kerja (DU/DI).
2. Membagi topik-topik pembelajaran dari Kompetensi Dasar yang dapat dilaksanakan di sekolah (SMK) dan yang dapat dilaksanakan di Institusi Pasangan (DU/DI) sesuai dengan sumber daya yang tersedia di masing-masing pihak.
3. Memberikan pengalaman kerja langsung (*real*) kepada peserta didik dalam rangka menanamkan (*internalize*) iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja.
4. Memberikan bakal etos kerja yang tinggi bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja dalam menghadapi tuntutan pasar kerja global.⁹

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan Sekolah Menengah Kejuruan adalah membekali para peserta didik dengan kemampuan

⁷Depdiknas, *Kurikulum SMK Edisi 2004* (Jakarta: Depdiknas,2004)

⁸Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 Bab 1 (Pasal 1)

⁹Direktorat Pembinaan SMK, *Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 SMK*, 2015

teori dan praktikum agar peserta didik diharapkan setelah lulus mempunyai kesiapan kerja untuk bersaing dalam dunia kerja.

2.2 Uji Kompetensi Keahlian

2.2.1 Pengertian Uji Kompetensi Keahlian

Uji Kompetensi merupakan evaluasi hasil belajar siswa selama belajar dan bisa dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran di sebuah sekolah. Uji kompetensi keahlian ini akan dilaksanakan sebelum Ujian Nasional. Uji kompetensi adalah suatu penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar adalah salah satu komponen kurikulum yang sangat berpengaruh terhadap komponen-komponen lainnya. Proses pembelajaran yang diterapkan sangat mempengaruhi pendekatan yang akan digunakan dalam penilaian. Mengingat struktur kurikulum mencakup aspek kognitif dan psikomotorik yang meliputi pula aspek afektif, maka Ujian Nasional Kompetensi Keahlian jurusan dirancang dalam bentuk ujian teori kejuruan sebagai mata pelajaran kejuruan yang menjadi ciri khas program keahlian dan praktik kejuruan. Hal tersebut diamanatkan dalam Permendiknas Nomor 34 Tahun 2007 tentang Ujian Nasional Tahun 2007/2008 dan keputusan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) Nomor 984/BSNP/XI/2007 tentang Prosedur Operasi Standar (POS) Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB dan SMK Tahun Pelajaran 2007/2008.¹⁰

Melalui bentuk ujian tersebut diharapkan dapat menjamin terselenggaranya sistem penilaian berbasis kompetensi (*competency-based assessment*) yang lebih

¹⁰DEPENNAS, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian SMK* (Jakarta, 2007)

taat asas, dan pada gilirannya dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang berbasis kompetensi/produksi.

2.2.2 Tujuan Uji Kompetensi Keahlian

Pelaksanaan Ujian Kompetensi Keahlian (UKK) antara lain bertujuan untuk:¹¹

1. Mengukur pencapaian kompetensi siswa SMK yang akan menyelesaikan pendidikannya.
2. Memfasilitasi siswa SMK yang akan menyelesaikan pendidikannya untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.
3. Mengoptimalkan pelaksanaan sertifikasi kompetensi oleh SMK yang berorientasi pada permintaan industri terhadap tenaga kerja kompeten yang memiliki sertifikat kompetensi.
4. Memfasilitasi kerja sama SMK dengan dunia usaha/industri dalam rangka memenuhi kebutuhan tenaga kerja kompeten bersertifikat kompetensi.

Dari tujuan di atas dapat disimpulkan bahwa Uji Kompetensi Keahlian bertujuan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa pada level tertentu sesuai Kompetensi Keahlian yang ditempuh di SMK.

2.3 Pengalaman Praktik Kerja Industri

2.3.1 Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri

Menurut Dalyono, pengalaman dapat mempengaruhi fisiologi perkembangan individu yang merupakan salah satu prinsip perkembangan

¹¹KEMENDIKBUD, *Pedoman Penyelenggaraan UKK dan Sertifikasi Siswa SMK Pada Ujian Nasional* (Jakarta, 2016), hlm. 3.

kesiapan peserta didik SMK dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja.¹² Sedangkan menurut Hamalik, Pengalaman adalah sumber pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya.¹³ Pengalaman merupakan keterampilan yang sudah dilakukan, dipelajari, diselesaikan dan dikuasai sebagai pekerjaan yang telah dilakukan sebelumnya. Menurut Hamalik, Pengalaman terbagi atas 2 yaitu, 1) pengalaman langsung yang diperoleh dari partisipasi langsung atau terjun langsung, 2) pengalaman pengganti yang diperoleh melalui observasi langsung, melalui gambar, melalui grafis, dan melalui simbol-simbol. Prakerin adalah pengalaman yang langsung dialami oleh peserta didik dengan cara berpartisipasi langsung terjun ke dalam dunia kerja. Pengalaman dapat diperoleh dengan pembelajaran dan pelatihan dengan maksud untuk mempersiapkan peserta didik memasuki dunia kerja agar memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan pekerjaan yang dihendakinya. Agar peserta didik mempunyai kualitas yang baik dan handal, sekolah dapat meningkatkan kualitas pengajarannya, menambah sarana prasarana *workshop*, dan menyesuaikan kurikulum dengan kehendak perusahaan agar target pembelajaran tercapai.

Pembelajaran pada Sekolah Menengah Kejuruan terdapat dua pembelajaran yaitu pembelajaran yang dilakukan secara teori dan pembelajaran yang dilakukan secara praktik. Dalam hal ini pembelajaran teori di maksudkan untuk pembelajaran materi pembelajaran sebelum di adakan pembelajaran praktik. Dan adapun yang terdapat pada Sekolah Menengah Kejuruan yaitu menerapkan Praktik Kerja Industri sebagai program bersama antara SMK dan industri yang

¹²Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm.167.

¹³Oemar Hamalik, *Pengembangan SDM Pelatihan Ketenagakerjaan Pendidikan Terpadu* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 29-30.

dilaksanakan di dunia usaha dan dunia industri. Praktik Kerja Industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan yang dilakukan oleh pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah yang diperoleh dalam praktik kerja industri untuk mencapai suatu keahlian profesi tertentu.

Praktik Kerja Industri di SMK adalah wajib. Setiap siswa yang sudah berada pada kelas XI wajib melaksanakan Praktik Kerja Industri. Dengan harapan siswa mampu menerapkan pembelajaran praktik dan teori di tempat Praktik Kerja Industri tersebut, dan siswa juga diharapkan mampu mendapatkan ilmu dari Praktik Kerja Industri tersebut.

Praktik Kerja Industri dapat juga disebut sebagai Praktik Kerja Lapangan (PKL), pada hakikatnya adalah suatu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau di luar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan.¹⁴ Praktik kerja industri merupakan suatu komponen yang penting dalam sistem pelatihan untuk mengembangkan wawasan dan keterampilan para pesertanya. Dalam kesempatan itu, para peserta dapat memadukan antara teori proses yang telah diperolehnya di kelas dengan pengalaman praktis dan mengalami secara langsung kehidupan lingkungan organisasi. Praktik kerja industri adalah suatu tahapan persiapan profesional di mana seorang siswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu, yang bertujuan untuk mengembangkan

¹⁴Oemar Hamalik, *Ketidakpastian Memasuki Dunia Kerja* (Jakarta: Rineka cipta, 2008), hlm 57.

kemampuan melaksanakan tanggung jawab. Made Wena mengungkapkan bahwa pada dasarnya tahapan pelaksanaan Prakerin meliputi:¹⁵

1) Perencanaan Prakerin

Dalam perencanaan Prakerin melibatkan beberapa pihak yaitu pihak sekolah, siswa, orang tua siswa, dan institusi pasangan (Dunia Usaha/Dunia Industri). Perencanaan meliputi: a) Tujuan praktik kerja industri, b) Metode praktik kerja industri, c) Pendataan siswa peserta praktik kerja industri, d) Sosialisasi praktik kerja industri kepada siswa dan orang tua siswa, e) materi praktik kerja industri.

2) Pengorganisasian praktik kerja industri

Pengorganisasian praktik kerja industri adalah salah satu upaya untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada di sekolah dan institusi pasangan (Dunia Usaha/Dunia Industri). Pengorganisasian praktik kerja industri ini meliputi: a) Pembimbing dari pihak sekolah, b) Tenaga instruktur dari pihak dunia usaha/dunia industri, c) penempatan siswa.

3) Pengawasan Praktik Kerja industri

Pelaksanaan Prakerin tidak bisa terlepas dari pengawasan pelaksanaan Prakerin itu sendiri, karena untuk menjamin mutu Prakerin diperlukannya pelaksanaan pengawasan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengawasan ini meliputi: a) Kontrol keselamatan kerja, b) Bimbingan dan monitoring dari pihak sekolah, c) Penilaian hasil belajar dan keahlian, d) Evaluasi.

¹⁵ Made Wena, *Pendidikan Sistem Ganda* (Bandung: Tarsito, 1996), hlm. 228.

2.3.2 Tujuan Praktik Kerja Industri

Praktik kerja industri adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan belajar langsung di dunia kerja terarah untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.

Menurut Depdikbud hal-hal yang terkait dengan praktik kerja industri sebagai berikut : Penyelenggaraan pendidikan system ganda bertujuan untuk :

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian profesional (dengan tingkat pengetahuan, ketrampilan, dan etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja).
- 2) Memperkokoh *link and match* antara sekolah dengan dunia kerja.
- 3) Meningkatkan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan tenaga kerja yang berkualitas profesional.
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.¹⁶

Tujuan diselenggarakannya praktek kerja industri (prakerin) menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan yaitu: (1) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan, (2) Memperoleh link and match antara SMK dan dunia kerja, (3) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan kerja yang

¹⁶Depdikbud. 2004. [Online] 2004. [Dikutip: 3 Januari 2017.] <http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/Permendiknas%20No%2022%20Tahun%202006.pdf>

berkualitas, (4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.¹⁷

2.4 Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sandi Pratiwi (2013) yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa kelas XII Program Keahlian Mekatronika dan Elektronika Industri SMK Negeri Tembarak”. Hasil penelitian ini menunjukkan (1) motivasi kerja siswa SMK Negeri Tembarak dengan kriteria baik mencapai angka 61,66%, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi kerja siswa tergolong baik. Praktik kerja industri siswa SMK Negeri Tembarak dengan kriteria cukup mencapai angka sebesar 65%, sehingga dapat dikatakan bahwa praktik kerja industri siswa tergolong cukup, (2) terdapat pengaruh yang positif antara praktik kerja industri dengan nilai uji kompetensi siswa SMK Negeri Tembarak. Besarnya sumbangan motivasi kerja terhadap hasil uji kompetensi sebesar 57,2%, (3) terdapat pengaruh yang positif antara motivasi kerja dengan nilai uji kompetensi siswa SMK Negeri Tembarak. Besarnya sumbangan motivasi kerja terhadap hasil uji kompetensi sebesar 46%, (4) terdapat pengaruh yang positif antara praktik kerja industri dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap nilai uji kompetensi siswa SMK Negeri Tembarak. Besarnya sumbangan motivasi kerja terhadap hasil uji kompetensi sebesar 73,9%. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sandi Pratiwi adalah sama-sama meneliti Praktik Kerja Industri dan Hasil Uji Kompetensi Siswa, sedangkan yang membedakan adalah variabel dan tempat penelitian.

¹⁷Dikmenjur, *Prakerin Bagian dari Pendidikan Sistem Ganda*, Tahun 2008

2. Penelitian Relevan yang dilakukan oleh Taufik Romadon (2013) yang berjudul "Pengaruh Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Kerja Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK Negeri 1 Sedayu". Adapun hasil dari penelitian ini adalah (1) Praktik Kerja Industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi, koefisien determinasi = 0,121 yang artinya sebesar 12,1% variabel ini mempengaruhi Hasil Uji Kompetensi, (2) Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi yang ditunjukkan dengan nilai r hitung = 0,442 dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar $3,850 > 1,6702$, koefisien determinasi = 0,195 yang artinya sebesar 19,5% variabel ini mempengaruhi Hasil Uji Kompetensi, (3) Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Uji Kompetensi yang ditunjukkan dengan nilai R hitung = 0,495, dan nilai F hitung lebih besar dari F tabel sebesar $9,758 > 3,15$, koefisien determinasi = 0,245 yang artinya sebesar 24,5%, kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Hasil Uji Kompetensi. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Taufik Romadon adalah sama-sama meneliti Praktik Kerja Industri dan Uji Kompetensi Keahlian. Sedangkan yang membedakan adalah variabel lain yaitu motivasi kerja serta tempat penelitian.

3. Penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Retno Dwi Jayanti (2014) dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan Praktek Kerja Industri (PRAKERIN) Terhadap Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas XII TN SMK Negeri 2 Nganjuk. Adapun hasil penelitian tersebut (1) Variabel pelaksanaan prakerin mempunyai pengaruh positif terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa sebesar 0,861, (2) Nilai koefisien determinasi yang disesuaikan yang dihasilkan sebesar 0,840,

artinya pelaksanaan prakerin berpengaruh terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII TN sebesar 84%, sedangkan sisanya sebesar 16% disebabkan oleh variabel-variabel lain, (3) Dari hasil uji t nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan prakerin berpengaruh terhadap hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII TN. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Retno Dwi Jayanti adalah sama-sama meneliti Praktik Kerja Industri dan Uji Kompetensi Keahlian. Sedangkan yang membedakan adalah tempat penelitian.

2.5 Kerangka Berfikir

Hubungan Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian

Pengertian kompetensi berdasarkan KEPMENDIKNAS Nomor 45 Tahun 2002 Pasal 1 adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu. Sedangkan yang dimaksud Uji Kompetensi merupakan evaluasi hasil belajar siswa selama belajar dan bisa dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran di sebuah sekolah.

Uji kompetensi adalah suatu penilaian hasil belajar sebagai salah satu komponen kurikulum yang sangat berpengaruh terhadap komponen-komponen lainnya. Uji Kompetensi merupakan evaluasi hasil belajar siswa selama belajar dan bisa dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran di sebuah sekolah. Praktek Kerja Industri dapat mempengaruhi terhadap hasil uji kompetensi. Prakerin adalah pengalaman yang

langsung dialami oleh peserta didik dengan cara berpartisipasi langsung terjun ke dalam dunia kerja. Tujuan diselenggarakannya praktik kerja industri (prakerin) menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan salah satunya adalah untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan. Pelaksanaan prakerin di SMK Jaya Jakarta dilaksanakan selama tiga bulan dengan harapan setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri peserta didik mendapat gambaran nyata tentang dunia industri, sehingga pengalaman yang didapat ketika melaksanakan praktik kerja industri akan semakin mematangkan *skill* (keterampilan) peserta didik sesuai dengan bidang keahliannya serta membuat peserta didik siap untuk menghadapi uji kompetensi keahlian yang merupakan syarat kelulusan dan salah satu syarat masuk ke dunia industri.

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang dihadapi dalam penelitian, dimana jawaban sementara tersebut masih diuji lagi kebenarannya.¹⁸

Berdasarkan kajian pustaka, penelitian sebelumnya dan kerangka berpikir yang telah diuraikan maka dapat diajukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini yaitu diduga ada hubungan yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap nilai hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK Jaya Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam jenis metode *expost facto*, karena data yang diperoleh adalah hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga penelitian ini hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden.¹⁹ Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk mengukur kontribusi variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian. Penelitian menggunakan teknik pendekatan korelasi, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.²⁰

3.2 Tempat, Waktu, dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Jaya Jakarta yang berlokasi di Jl. Perintis Kemerdekaan Komplek PT.HII/PLN Kelapa Gading Timur 14240 pada peserta didik kelas XII Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Tahun Ajaran 2016/2017. Waktu Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2016 sampai Februari 2017.

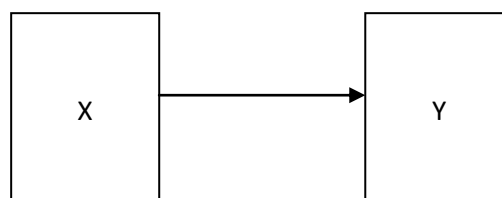
¹⁹*ibid*, hlm. 17.

²⁰*ibid*, hlm. 4.

3.3 Definisi Operasional

Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel:

1. Variabel bebas (independen) variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).²¹ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri (X).
2. Variabel terikat (dependen) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadikan akibat, karena adanya variabel bebas.²² Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan (Y).



Keterangan :

X : Pengalaman Praktik Kerja Industri

Y : Nilai Hasil Uji Kompetensi

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2011), hlm. 61.

²²*Ibid*, hlm. 61.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²³ Populasi yang berada di SMK Jaya Jakarta adalah seluruh kelas XII dapat dilihat pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Populasi Kelas XII

No	Jurusan	Jumlah Siswa
1	Teknik Sepeda Motor	56
2	Teknik Kendaraan Ringan	46
	Jumlah	

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.²⁴ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purpose sampling*, yaitu pengambilan sampel sesuai dengan tujuan penelitian.²⁵ Dapat dilihat pada tabel 2.2.

Tabel 2.2 Jumlah Siswa Teknik Kendaraan Ringan

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII Teknik Kendaraan Ringan 1	21
2	XII Teknik Kendaraan Ringan 2	25
	Jumlah	46

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Jakarta:Alfabeta, 2010), hlm. 117.

²⁴ *Ibid*, hlm. 118.

²⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 254.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan angket dan dokumentasi.

3.5.1 Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.²⁶ Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri (X).

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah mencari dan menyelidiki data mengenai berbagai variabel berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.²⁷ Metode pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu nilai hasil uji kompetensi siswa kelas XII teknik kendaraan ringan.

3.6 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.²⁸ Instrumen yang digunakan dalam penelitian

²⁶*Ibid*, hlm.199.

²⁷Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm.158.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal.148

ini adalah angket untuk memperoleh data Pengalaman Praktik Kerja Industri. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket/kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup adalah angket yang sudah disediakan alternatif jawabannya, sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah tersedia.

3.6.1 Kisi-kisi instrumen penelitian

Kisi-kisi instrumen penelitian ini berupa angket tentang Pengalaman Praktik Kerja Industri. Angket ini menggambarkan tentang bagaimana pelaksanaan Praktik Kerja Industri berhubungan pada Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan T.A 2016/2017. Prakerin ini akan diukur melalui unsur-unsur yang mempunyai 3 tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Perencanaan

- a. Pemahaman siswa tentang prakerin
- b. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan tentang prakerin

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Kesesuaian keterampilan di sekolah dengan tuntutan di DU/DI
- b. Familiar dengan dasar proses kerja
- c. Kedisiplinan dalam prakerin
- d. Fasilitas dalam prakerin

3. Tahap Pengawasan

- a. Monitoring Guru Pembimbing
- b. Evaluasi

Tabel 2.3 Kisi-kisi instrumen penelitian

Aspek	Indikator	No Item
Pengalaman Praktik Kerja Industri	1. Pemahaman siswa tentang prakerin	1, 2, 3
	2. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan tentang prakerin	4, 5, 6, 7, 8,9
	3. Kegiatan selama prakerin	
	a) Kesesuaian keterampilan di sekolah dengan tuntutan di industri	10, 11, 12,
	b) Familiar dengan dasar proses kerja	13, 14, 15
	c) Kedisiplinan dalam prakerin	16, 17, 18, 19
	d) Fasilitas tempat prakerin	20, 21, 22,
	4. Monitoring guru pembimbing dan pembimbing di industri	23, 24, 25
	5. Evaluasi prakerin	26, 27, 28,

Skala pengukuran dalam metode angket menggunakan *Skala Likert* dengan empat pilihan jawaban. Menurut Sugiyono "*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial". Jawaban setiap instrument yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai yang sangat negatif.²⁹ Yang dapat berupa kata-kata antara lain : sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju atau selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Dapat dilihat pada tabel 2.4.

Tabel 2.4 Tabel Skala Likert Pernyataan Positif dan Negatif

Pernyataan Positif dan Negatif		
Alternatif Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Jakarta:Alfabeta, 2009)hal.134-135

Penetapan skor untuk instrumen berupa angket, menggunakan skala *likert* yang dimodifikasi dengan 4 jawaban alternatif untuk variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri. Untuk menentukan kategori Pengalaman Praktik Kerja Industri pada setiap responden, maka skor yang didapat dari perhitungan skala interval akan ditransformasikan menjadi skala nominal, dengan cara menghitung rata-rata terbesar tiap kategori Pengalaman Praktik Kerja Industri.

Selanjutnya adalah melakukan pengkategorian skor variabel. Anas Sudijono mengemukakan penentuan kategori kecenderungan variable, dapat dilihat pada tabel 2.5.

Tabel 2.5 Tabel Skor Variabel

$X > (M + 1,5SD)$	Sangat Tinggi (A)
$(M + 0,5SD) < X \leq (M + 1,5SD)$	Tinggi (B)
$(M - 0,5SD) < X \leq (M + 0,5SD)$	Sedang (C)
$(M - 1,5SD) < X \leq (M - 0,5SD)$	Rendah (D)
$X \leq (M - 1,5SD)$	Sangat Rendah (E) ³⁰

Dimana :

$M = 1/2$ (skor tertinggi + skor terendah)

$SD = 1/6$ (skor tertinggi – skor terendah)

Keterangan :

X = rata-rata hitung

SD = standar deviasi ideal

M = rata-rata ideal

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 329.

3.6.2 Uji Coba Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto , “Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel”.³¹ Oleh karena itu, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diuji cobakan terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai alat untuk mendapatkan data dalam penelitian yang sesungguhnya.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Instrumen dikatakan baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Apabila instrumen telah diuji validitas dan reliabilitasnya, maka akan diketahui butir-butir yang sah digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen yang tidak valid dan tidak reliabel akan digugurkan. Responden yang digunakan dalam uji coba diambil 30 siswa kelas XII teknik kendaraan ringan.

3.6.2.1 Uji Validitas Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen untuk mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument adalah Korelasi Product Moment dari Pearson, yaitu sebagai berikut :

³¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hlm. 168

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad 32$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subyek

ΣX = jumlah skor butir soal X

ΣY = jumlah skor total

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor butir soal X

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total

ΣXY = jumlah perkalian X dan Y

Harga (r_{xy}) menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Untuk menentukan instrument valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika r hitung $\geq r$ tabel dengan taraf signifikansi 0.05 maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- Jika r hitung $\leq r$ tabel dengan taraf signifikansi 0.05 maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid / drop.

Hasil dari uji coba validitas instrumen yang dilakukan pada 30 responden dapat dilihat pada tabel 2.6 dibawah ini:

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm. 213.

Tabel 2.6 Tabel Validitas Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

Variabel	Indikator	Nome Butir	
		Valid	Tidak Valid
Pengalaman Praktik Kerja Industri	1. Pemahaman siswa tentang prakerin	2,3	1
	2. Pembekalan pengetahuan dan keterampilan tentang prakerin	4,5,6,7	
	3. Kegiatan selama prakerin		
	a) Kesesuaian keterampilan di sekolah dengan tuntutan di industri	8,9	
	b)Familiar dengan dasar proses kerja	10,11,12	11
	c) Kedisiplinan dalam prakerin	13,14	
	d) Fasilitas tempat prakerin	15,16,17,18,20	19
	4. Monitoring guru pembimbing dan pembimbing di industri	21, 22, 23	
	5. Evaluasi prakerin	24, 25, 26, 27, 28,	

3.6.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama”.³³ Alat ukur yang baik disamping mempunyai validitas yang tinggi, juga harus reliabel. Artinya mempunyai tingkat keajegan meski sudah berkali-kali diujikan. Disamping itu reliabilitas sering diartikan sebagai taraf kepercayaan. Untuk mengetahui besarnya reliabilitas pada instrument pada angket dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)^{34}$$

Keterangan:

Ri = Reliabilitas Instrumen

³³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hlm. 173.

³⁴*Ibid*, hlm. 239.

K = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma^2$ = Jumlah varian butir
 σ_t^2 = Varians total³⁵

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menyusun daftar distribusi frekuensi, membuat histogram, menentukan (mean, median, modus), menentukan simpangan baku, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis.

3.7.1 Analisis Deskriptif

1. Membuat daftar distribusi frekuensi

a) Tentukan rentang ialah data terbesar dikurangi data terkecil.

Rentang = data terbesar – data terkecil

b) Tentukan banyak kelas interval yang diperlukan. Banyak kelas sering biasa diambil paling sedikit 5 kelas dan paling banyak 15 kelas, dipilih menurut keperluan.

Banyak kelas = $1 + (3,3) \log n$

c) Tentukan panjang kelas interval p . Ini, secara ancer-ancer di tentukan oleh aturan:

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \quad 36$$

2. Membuat histogram

Untuk menyajikan data yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi menjadi diagram, seperti biasa dipakai sumbu mendatar untuk menyatakan kelas interval, dan sumbu tegak untuk menyatakan frekuensi baik absolut maupun

³⁵ *Ibid*, hlm.196.

³⁶ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2005). hlm. 47.

relatif. Yang dituliskan pada sumbu datar adalah batas-batas kelas interval. Bentuk diagramnya seperti diagram batangnya hanya di sini sisi-sisi batang berdekatan harus berimpitan.³⁷

3. Menentukan mean, median, modus

a) Mean

Rata-rata, atau lengkapnya rata-rata hitung, untuk data kuantitatif yang terdapat dalam sebuah sampel dihitung dengan jalan membagi jumlah nilai data oleh banyak data. Untuk data yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

X_i = tanda kelas interval

F_i = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x_i

b) Modus

Untuk menyatakan fenomena yang paling banyak terjadi atau paling banyak terdapat digunakan ukuran modus disingkat M_o . Jika data kuantitatif telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi, modulusnya dapat ditentukan dengan rumus:

$$M_o = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)^{38}$$

Keterangan :

b = batas bawah kelas modal ialah kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas modal

b_1 = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal.

³⁷ *Ibid*, hlm. 52.

³⁸ *Ibid*, hlm.77.

b2 = frekuensi kelas modal dikurangi frekuensi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal.

c) Median

Median menentukan letak data setelah data itu disusun menurut urutan nilainya. Kalau nilai median sama dengan Me, maka 50% dari data harga-harganya paling tinggi sama dengan Me sengakan 50% lagi harga-harganya paling rendah sama dengan Me. Untuk data yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi mediannya di hitung dengan rumus:

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas median, ialah dimana median akan terletak

p = panjang kelas median

n = ukuran sampel atau banyak data

F = jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

f = frekuensi kelas median

3.7.2 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini untuk melakukan uji normalitas peneliti menggunakan *chi square* atau chi kuadrat. Chi kuadrat adalah suatu teknik dalam uji statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi pada data yang berskala nominal. Sementara pada t-tes dan anava (f-tes), data yang diuji signifikansi perbedaannya berskala interval. Walaupun sama-sama menguji signifikansi perbedaan, namun jenis-jenis uji statistik itu tidak dapat saling menggantikan. Dengan demikian dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$fe = \frac{n_c \times n_r}{n_{tot}}$$

Keterangan:

fe = frekuensi yang diharapkan
 nc = jumlah subyek pada kolom tempat sel berada
 nr = jumlah subyek pada baris tempat sel berada
 n tot = jumlah subyek keseluruhan

Rumus untuk menghitung nilai chi kuadrat:

$$X^2 = \Sigma \left[\frac{(fo - fe)^2}{fe} \right]$$

Keterangan:

fo = frekuensi yang observasi

Jika nilai chi kuadrat yang dihitung > nilai chi kuadrat tabel pada taraf signifikansi tertentu maka data berdistribusi tidak normal. Namun, jika nilai chi kuadrat hitung < nilai chi kuadrat tabel, maka data berdistribusi normal.³⁹

3.7.3 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel prediktor dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Cara untuk mengetahui hal tersebut di uji dengan F tabel pada taraf 5%. Dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{MK_{reg}}{MK_{res}}$$

Keterangan:

F reg : Nilai F untuk garis regresi
 RK reg : Rerata kuadrat garis regresi
 RK res : Rerata kuadrat residu

³⁹Anna Armeini Rangkuti, *Statistika Inferensial Untuk Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*(Jakarta:Prodi Psikologi Universitas Negeri Jakarta, 2012). hlm.189.

Apabila diperoleh F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel pada taraf signifikan 5% maka antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear. Sebaliknya jika F hitung lebih besar daripada F tabel maka dapat dikatakan tidak linear dengan taraf signifikan 5%.⁴⁰

3.8 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekannya. Jika asumsi atau dugaan itu dikhususkan mengenai populasi, umumnya mengenai nilai-nilai parameter populasi, maka hipotesis itu disebut hipotesis statistik. Setiap hipotesis bisa benar atau tidak benar dan karenanya perlu diadakan penelitian sebelum hipotesis itu diterima atau ditolak. Langkah atau prosedur untuk menentukan apakah menerima atau menolak hipotesis dinamakan pengujian hipotesis.⁴¹

3.8.1 Analisis Korelasi

Kata "korelasi" berasal dari bahasa Inggris *correlation*. Dalam bahasa Indonesia sering diterjemahkan dengan: "hubungan", atau "saling hubungan", atau "hubungan timbal-balik."

Dalam Ilmu Statistik istilah "korelasi" diberi pengertian sebagai "hubungan antardua variabel atau lebih." Hubungan antardua variabel dikenal dengan istilah: *bivariate correlation*, sedangkan hubungan antarlebih dari dua variabel disebut *multivariate correlation*.⁴²

⁴⁰Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: PT Tarsito Bandung, 2005). hal. 330.

⁴¹Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito Bandung, 2005), hlm.219.

⁴²Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Pt Rajawali Pers, 2014), hlm. 179.

3.8.1.2 Menghitung Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah cara untuk menyatakan tingkat asosiasi dua variabel atau koefisien korelasi r_{xy} adalah ukuran besarnya korelasi.⁴³ Berikut rumus yang dipakai untuk menghitung koefisien korelasi.

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi variabel X dan Y
 n = jumlah sampel responden
 ΣX = jumlah skor variabel X
 ΣY = jumlah skor variabel Y
 ΣX^2 = jumlah kuadrat skor variabel X
 ΣY^2 = jumlah kuadrat skor variabel Y

Hipotesis:

- H0 = tidak ada hubungan yang positif antara variabel X dan Y
 H1 = ada hubungan yang positif antar variabel X dan Y

3.8.1.3 Menghitung Keberartian Korelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang telah diperoleh terjadi secara kebetulan atau karena *sampling error*, atau koefisien tersebut memang benar signifikan. Hal ini harus dilakukan karena besar kecilnya koefisien korelasi tidak dapat dijadikan petunjuk signifikansi.⁴⁴ Berikut adalah rumus untuk menghitung keberartian koefisien korelasi.

⁴³I Made Putrawan, *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian-Penelitian Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 117.

⁴⁴*Ibid*, hlm. 121.

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

Keterangan:

- t = keberartian koefisien korelasi variabel X dan Y
 r_{xy} = koefisien korelasi
n = jumlah responden

Hipotesis:

- H0 = tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y
H1 = terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan Y

Dalam uji keberartian koefisien korelasi T hitung dibandingkan dengan T tabel pada taraf signifikansi (0,01 atau 0,05). Dalam hal ini, jika T hitung > T tabel maka terdapat hubungan yang signifikan. Sebaliknya, jika T hitung < T tabel maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel-variabel.

3.8.1.4 Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat diartikan kemampuan seluruh variabel bebas untuk menjelaskan tentang variabel terikat dengan angka presentase. Berikut adalah rumus koefisien determinasi.

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- KD = koefisien determinasi
 r_{xy} = koefisien koefisien korelasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskriptif Penelitian

Deskriptif data penelitian dimaksudkan untuk menyajikan gambaran mengenai hasil pengolahan dua variabel. Data hasil penelitian yang di peroleh dari siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK Jaya Jakarta tahun angkatan 2016/2017 dengan jumlah sampel 46 orang. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu pengalaman praktik kerja industri sebagai variabel bebas (X) dan nilai hasil uji kompetensi keahlian sebagai variabel terikat (Y). Data yang diperoleh berasal dari instrumen penelitian berupa angket dengan model jawaban skala likert dan nilai sekunder dari ujian kompetensi keahlian siswa kelas XII teknik kendaraan ringan. Skor tersebut diolah dari data mentah kemudian di hitung menggunakan statistik deskriptif yaitu mean, median, modus, varians dan simpangan baku (standar deviasi) secara lengkap.

4.1.1 Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Data variabel pengalaman praktik kerja industri di peroleh melalui angket dengan jumlah 25 butir. Skor yang dipakai yaitu dengan skala likert dengan skor 4 sampai 1, 4 adalah skor tertinggi dan 1 adalah skor terendah. Data penelitian di hitung dengan bantuan *software* komputer yaitu Ms. Excel 2007. Setelah di hitung di peroleh skor tertinggi yaitu 89 dan skor terendah 62.

Data tersebut kemudian di olah dan didapatkan mean (78,78), median (81,5), modus (84,75), varians (62,17), dan simpangan baku (7,88). Data di atas diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

1. Menghitung Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 89 - 62 \\ &= 27 \end{aligned}$$

2. Banyak Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 (\log n) \\ &= 1 + 3,3 (\log 46) \\ &= 6,478 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas

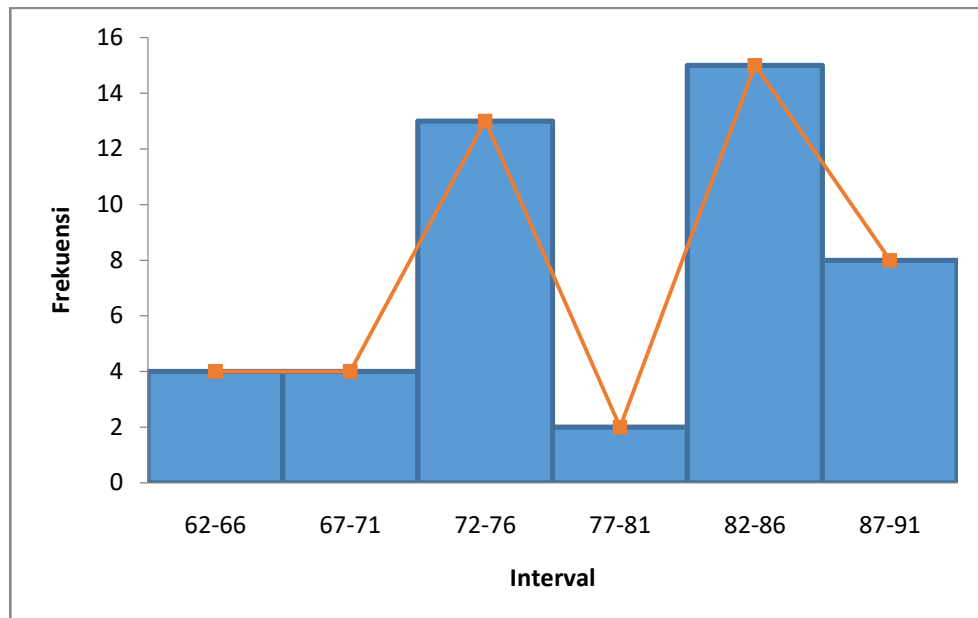
$$\begin{aligned} P &= \text{rentang} / \text{banyak kelas interval} \\ &= 27 / 6 \\ &= 4,5 \text{ (dibulatkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan data tersebut, diperoleh daftar distribusi frekuensi variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri sabagai berikut:

Tabel 4.1 Tabel Daftar Distribusi Frekuensi Pengalaman Prakerin

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif
1	62-66	4	8%
2	67-71	4	8%
3	72-76	13	29%
4	77-81	2	5%
5	82-86	15	32%
6	87-91	8	18%
Jumlah		46	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel pengalaman praktik kerja industri, maka dapat di lihat gambar 4.1.



Gambar 4.1 Histogram Pengalaman Praktik Kerja Industri

Berdasarkan tabel 4.1 dan gambar 4.1 pada variabel pengalaman praktik kerja industri pada interval 62-66 sebanyak 4 siswa (8%), pada interval 67-71 sebanyak 4 siswa (8%), pada interval 72-76 sebanyak 13 siswa (29%), pada interval 77-81 sebanyak 2 siswa (5%), pada interval 82-86 sebanyak 15 siswa (32%), pada interval 87-91 sebanyak 8 siswa (18%). Selanjutnya mengkategorikan skor variabel pengalaman praktik kerja industri dibuat dengan memasukkan data terbesar dan terkecil ke dalam mean ideal $M = 1/2(89+62) = 75,5$ dan standar deviasi ideal $SD = 1/6(89-62) = 4,5$. Untuk mengetahui skor pengkategorian dapat di selesaikan dengan rumus berikut.

1) Skor Sangat Tinggi

$$X > (M + 1,5SD)$$

$$X > (75,5 + 1,5 \cdot 4,5)$$

$$X > (82,25)$$

2) Skor Tinggi

$$(M + 0,5SD) < X \leq (M + 1,5SD)$$

$$(75,5 + 0,5.4,5) < X \leq (75,5 + 1,5.4,5)$$

$$(77,75) < X \leq (82,25)$$

3) Skor Sedang

$$(M - 0,5SD) < X \leq (M + 0,5SD)$$

$$(75,5 - 0,5.4,5) < X \leq (75,5 + 0,5.4,5)$$

$$(73,25) < X \leq (77,75)$$

4) Skor Rendah

$$(M - 1,5SD) < X \leq (M - 0,5SD)$$

$$(75,5 - 1,5.4,5) < X \leq (75,5 - 0,5.4,5)$$

$$(68,75) < X \leq (73,25)$$

5) Skor Sangat Rendah

$$X \leq (M - 1,5SD)$$

$$X \leq (75,5 - 1,5.4,5)$$

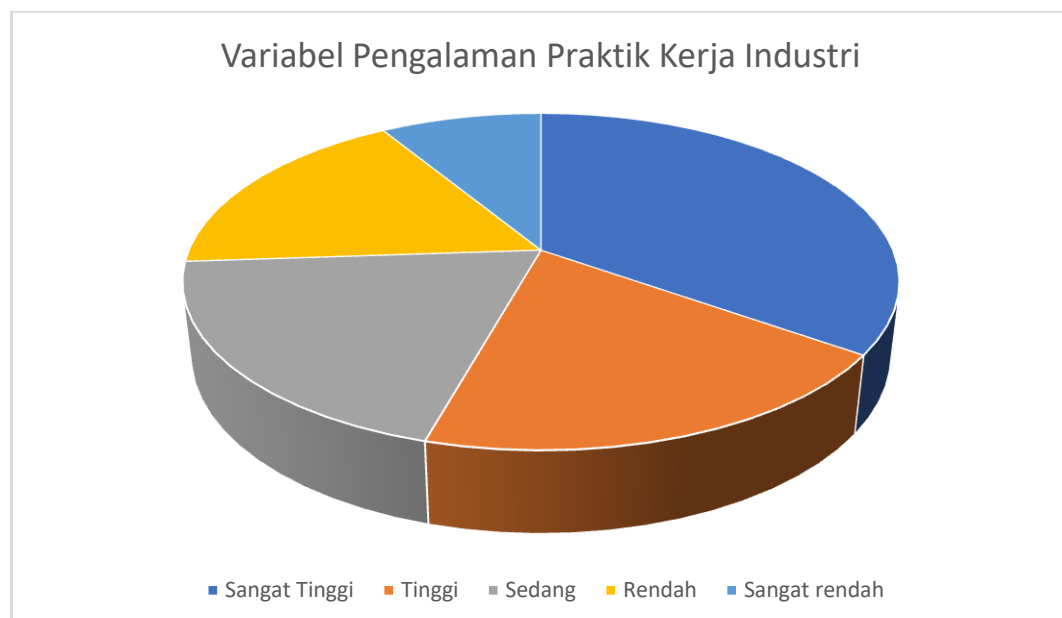
$$X \leq (68,75)$$

Berikut kategori skor variabel pengalaman praktik kerja industri yang di sajikan dalam tabel 4.2.

Tabel 4.2 Tabel Kategori Skor Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
$X > 82,25$	16	34,78	Sangat Tinggi
$77,75 < X \leq 82,25$	9	19,56	Tinggi
$73,25 < X \leq 77,75$	9	19,56	Sedang
$68,75 < X \leq 73,25$	8	17,39	Rendah
$X \leq 68,75$	4	8,69	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.2 kategori skor variabel pengalaman praktik kerja industri pada kategori sangat tinggi frekuensinya 16 atau 34,78%, kategori tinggi frekuensinya 9 atau 19,56%, kategori sedang frekuensinya 9 atau 19,56%, kategori rendah frekuensinya 8 atau 17,39%, dan kategori sangat rendah frekuensinya 4 atau 8,69%. Setelah itu data di atas akan di tampilkan pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 Pie Chart Kategori Skor Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

4.1.2 Variabel Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian

Data variabel nilai hasil uji kompetensi keahlian diperoleh melalui data berupa nilai ujian kompetensi keahlian siswa kelas XII teknik kendaraan ringan tahun angkatan 2016/2017. Data penelitian di hitung dengan bantuan *software* komputer yaitu Ms. Excel 2007. Setelah di hitung di peroleh skor tertinggi yaitu 88,5 dan skor terendah 78.

Data tersebut kemudian di olah dan didapatkan mean (82,63), median (82,5), modus (80,66), varians (7,72), dan simpangan baku (2,77). Data di atas diperoleh dengan rumus sebagai berikut.

1. Menghitung Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\ &= 88,5 - 78 \\ &= 10,5 \end{aligned}$$

2. Banyak Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 (\log n) \\ &= 1 + 3,3 (\log 46) \\ &= 6,478 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas

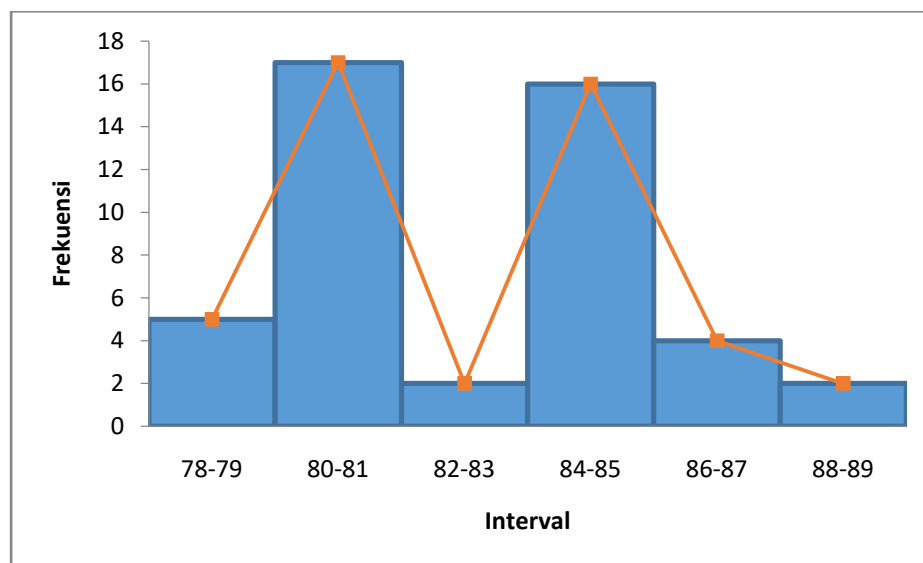
$$\begin{aligned} P &= \text{rentang} / \text{banyak kelas interval} \\ &= 10,5 / 6 \\ &= 1,75 \text{ (dibulatkan menjadi 2)} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan data tersebut, diperoleh daftar distribusi frekuensi variabel Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian sabagai berikut:

Tabel 4.3 Tabel Daftar Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	78-79	5	12%
2	80-81	17	36%
3	82-83	2	5%
4	84-85	16	34%
5	86-87	4	8%
6	88-89	2	5%
Jumlah		46	100%

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi variabel Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian, maka dapat dilihat gambar 4.2.



Gambar 4.2 Histogram Variabel Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian

Berdasarkan tabel 4.3 dan gambar 4.2 pada variabel nilai hasil uji kompetensi keahlian pada interval 78-79 sebanyak 5 siswa (12%), pada interval 80-81 sebanyak 17 siswa (36%), pada interval 82-83 sebanyak 2 siswa (5%), pada interval 84-85 sebanyak 16 siswa (34%), pada interval 86-87 sebanyak 4 siswa (8%), dan pada interval 88-89 sebanyak 2 siswa (5%).

interval 84-85 sebanyak 16 siswa (34%), pada interval 86-87 sebanyak 4 siswa (8%), pada interval 88-89 sebanyak 2 siswa (5%). Selanjutnya mengkategorikan skor variabel nilai hasil uji kompetensi keahlian dibuat dengan memasukkan data terbesar dan terkecil ke dalam mean ideal $M = 1/2(88,5+78) = 83,25$ dan standar deviasi ideal $SD = 1/6(88,5-78) = 1,75$. Untuk mengetahui skor pengkategorian dapat di selesaikan dengan rumus berikut.

1) Skor Sangat Tinggi

$$X > (M + 1,5SD)$$

$$X > (83,25 + 1,5 \cdot 1,75)$$

$$X > (85,875)$$

2) Skor Tinggi

$$(M + 0,5SD) < X \leq (M + 1,5SD)$$

$$(83,25 + 0,5 \cdot 1,75) < X \leq (83,25 + 1,5 \cdot 1,75)$$

$$(84,125) < X \leq (85,875)$$

3) Skor Sedang

$$(M - 0,5SD) < X \leq (M + 0,5SD)$$

$$(83,25 - 0,5 \cdot 1,75) < X \leq (83,25 + 0,5 \cdot 1,75)$$

$$(82,375) < X \leq (84,125)$$

4) Skor Rendah

$$(M - 1,5SD) < X \leq (M - 0,5SD)$$

$$(84,5 - 1,5 \cdot 2,16) < X \leq (84,5 - 0,5 \cdot 2,16)$$

$$(80,625) < X \leq (82,375)$$

5) Skor Sangat Rendah

$$X \leq (M - 1,5SD)$$

$$X \leq (83,25 - 1,5 \cdot 1,75)$$

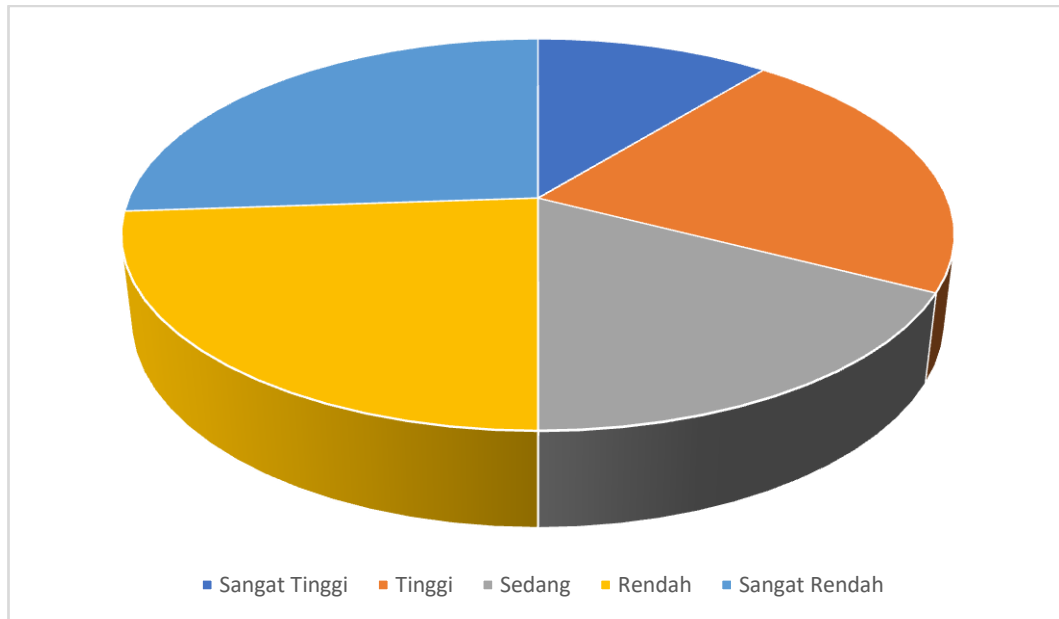
$$X \leq (80,625)$$

Berikut kategori skor variabel Nilai Hasil UKK yang di sajikan dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4 Tabel Kategori Skor Variabel Nilai Hasil UKK

Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
$X > 85,875$	5	10,86	Sangat Tinggi
$84,125 < X \leq 85,875$	10	21,73	Tinggi
$82,375 < X \leq 84,125$	7	15,21	Sedang
$80,625 < X \leq 82,375$	6	13,04	Rendah
$X \leq 80,625$	12	26,08	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.4 kategori skor variabel Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian pada kategori sangat tinggi frekuensinya 5 atau 10,86%, kategori tinggi frekuensinya 10 atau 21,73%, kategori sedang frekuensinya 8 atau 17,39%, kategori rendah frekuensinya 11 atau 23,91%, dan kategori sangat rendah frekuensinya 12 atau 26,08%. Setelah itu data di atas akan di tampilkan pada gambar 4.4.



Gambar 4.4 Pie Chart Variabel Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian

4.2 Uji Prasyarat Analisis

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur data yang kita dapatkan dari penelitian di lapangan apakah normal atau tidak sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Dengan kata lain uji normalitas adalah uji untuk mengetahui data empirik yang di dapatkan dari lapangan dan sesuai dengan distribusi teoritik. Dengan kata lain data tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah terkumpul mempunyai distribusi normal. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian normalitas dengan uji Chi kuadrat atau disebut juga *Chi Square*. Chi kuadrat adalah suatu teknik dalam uji statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan frekuensi pada data yang berskala nominal. Dalam pengujian normalitas dengan chi kuadrat akan menggunakan f tabel dengan taraf signifikan

5%. Kemudian data dapat dikatakan berdistribusi normal jika f hitung $<$ f tabel.

Berikut uraian hasil perhitungan dari masing-masing variabel.

4.2.1.1 Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

Hasil perhitungan uji normalitas chi kuadrat menggunakan bantuan *software* komputer Ms Excel 2007. Dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Normalitas Menggunakan Chi Kuadrat

Variabel	F Hitung	F Tabel	Keterangan
Pengalaman Praktik Kerja Industri	9,14	11,1	Normal

Berdasarkan tabel 4.5, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai F Hitung pada perhitungan uji normalitas chi kuadrat sebesar 9,14 dan nilai F Tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 11,1. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka data berdistribusi normal. Data di atas menunjukkan F hitung $9,14 < 11,1$ F tabel maka variabel pengalaman praktik kerja industri berdistribusi normal.

4.2.1.2 Variabel Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian

Hasil perhitungan uji normalitas chi kuadrat menggunakan bantuan *software* komputer Ms Excel 2016. Dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Normalitas Menggunakan Chi Kuadrat

Variabel	F Hitung	F Tabel	Keterangan
Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian	8,75	11,1	Normal

Berdasarkan tabel 4.6, dapat disimpulkan bahwa diperoleh nilai F Hitung pada perhitungan uji normalitas chi kuadrat sebesar 8,75 dan nilai F Tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 11,1. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka data berdistribusi normal. Data di atas menunjukkan F hitung $8,75 < 11,1$ F tabel maka variabel nilai hasil uji kompetensi keahlian berdistribusi normal.

4.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Variabel dalam penelitian ini adalah pengalaman praktik kerja industri (X) dan nilai hasil uji kompetensi keahlian (Y). Uji linearitas adalah sebagai prasyarat untuk menghitung Analisis Korelasi pada penelitian ini. Dalam perhitungan peneliti menggunakan *software* bantuan komputer dengan Ms. Excel 2007, dengan membandingkan pada tabel taraf signifikan 5%. Berikut ringkasan hasil uji linearitas pada variabel pengalaman praktik kerja industri terhadap nilai hasil uji kompetensi keahlian.

Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji Linearitas

Variabel	Df	F hitung	F tabel
X → Y	24/22	0,8	2,03

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil F hitung sebesar 0,8 dan F tabel 2,03 dari tabel taraf signifikan 5% dengan memasukkan df 24/22 yaitu 22 sebagai penyebut dan 24 sebagai pembilang. Dikatakan data tersebut linear, jika F hitung < dari F tabel. Maka F hitung $0,8 < 2,03$ F tabel dan data penelitian di atas adalah linear.

4.3 Pengujian Hipotesis

Hipotesis Penelitian adalah suatu anggapan (asumsi) atau pernyataan tentang parameter dari satu satu atau lebih populasi yang boleh jadi benar atau boleh jadi tidak benar. Hipotesis biasanya dikemukakan sebagai jawaban sementara atas dasar deduksi terhadap satu atau lebih masalah. Penelitian ini memiliki hipotesis sebagai berikut: adakah hubungan yang signifikan dan positif

dalam variabel yang diteliti yaitu hubungan pengalaman praktik kerja industri terhadap nilai hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK Jaya Jakarta.

4.3.1 Menghitung Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah uji untuk mencari hubungan yang positif antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu pengalaman praktik kerja industri dan variabel terikat yaitu nilai hasil uji kompetensi keahlian. Data yang diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan rumus koefisien korelasi didapat 0,951. Hasil tersebut menunjukkan bahwa angka yang positif. Dapat disimpulkan bahwa dari variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini, adanya hubungan yang positif antara pengalaman praktik kerja industri dan nilai hasil uji kompetensi keahlian.

4.3.2 Menghitung Koefisien Keberartian Korelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien yang telah diperoleh secara kebetulan atau koefisien memang benar-benar signifikan. Karena dalam hal ini besar kecilnya koefisien korelasi tidak dapat dipakai sebagai petunjuk signifikansi. Dari perhitungan menggunakan rumus koefisien keberartian korelasi dapat dilihat di lampiran, didapat hasil T hitung sebesar 20,4 dengan membandingkan tabel pada taraf signifikan 5% yaitu $46-2= 44$. Harga F tabel 44 responden sebesar 1,68. Jika T hitung > T tabel maka variabel X dan Y mempunyai hubungan yang signifikan.

Dapat disimpulkan bahwa “terdapat hubungan yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri terhadap nilai hasil uji kompetensi keahlian

siswa kelas XII TKR di SMK Jaya Jakarta". Dengan demikian pengalaman praktik kerja industri berkontribusi positif dan signifikan terhadap nilai hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII TKR di SMK Jaya Jakarta.

4.3.3 Menghitung Koefisien Determinasi

Menghitung koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung besarnya kontribusi suatu variabel bebas yaitu pengalaman praktik kerja industri dan variabel terikat yaitu nilai hasil uji kompetensi keahlian. Dalam perhitungan didapatkan hasil koefisien determinasi sebesar 90,44%. Dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri memiliki kontribusi terhadap variabel nilai hasil uji kompetensi keahlian yaitu 90,44% dan 9,56% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan dari variabel pengalaman praktik kerja lapangan terhadap nilai uji kompetensi keahlian siswa kelas XII teknik kendaraan ringan di SMK Jaya Jakarta T.A 2016/2017. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri dan nilai hasil uji kompetensi keahlian memiliki hubungan yang positif dan signifikan. Hubungan yang positif berarti "jika pengalaman praktik kerja industri baik maka tingkat nilai hasil uji kompetensi keahlian akan meningkat". Didapatkan data hasil perhitungan pengkategorian skor pada variabel pengalaman praktik kerja industri yaitu 34,78% sebanyak 16 siswa pengalaman praktik kerja industrinya sangat tinggi, 19,56% sebanyak 9 siswa pengalaman praktik kerja industrinya tinggi, 19,56% sebanyak 9 siswa pengalamn praktik kerja industrinya

sedang, 17,39% sebanyak 8 siswa pengalaman praktik kerjanya industrinya rendah dan 8,69% sebanyak 4 siswa pengalaman praktik kerja industrinya sangat rendah. Kemudian dalam variabel nilai hasil uji kompetensi keahlian didapatkan hasil pengkategorian skor yaitu 10,86% sebanyak 10 siswa memiliki nilai hasil uji kompetensi keahlian sangat tinggi, 21,73% sebanyak 10 siswa memiliki nilai hasil uji kompetensi keahlian tinggi, 17,39% sebanyak 8 siswa memiliki nilai hasil uji kompetensi keahlian sedang, 23,91% sebanyak 11 orang memiliki nilai hasil uji kompetensi keahlian yang rendah, dan 26,08% sebanyak 12 siswa yang memiliki nilai hasil uji kompetensi keahlian sangat rendah.

Adapun hubungan yang dapat diketahui untuk variabel pengalaman praktik kerja industri dan nilai hasil uji kompetensi keahlian dengan menghitung nilai determinasi yaitu dengan mengkuadratkan nilai r . Hasil didapat sebesar 90,44% artinya 9,56% nilai hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII teknik kendaraan ringan di SMK Jaya Jakarta dipengaruhi oleh pengalaman praktik kerja industri. Sisanya 9,56% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kemudian berdasarkan perhitungan koefisien korelasi maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut:

Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap nilai hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII teknik kendaraan ringan di SMK Jaya Jakarta.

Hasil yang positif pada variabel pengalaman praktik kerja industri terhadap nilai hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII teknik kendaraan ringan di SMK Jaya Jakarta T.A 2016/2017. Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi

sederhana dengan menghitung koefisien korelasi. Tujuan dalam menghitung koefisien korelasi adalah mencari adakah hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y. Diperoleh nilai r hitung sebesar 0,951, angka menunjukkan positif, maka ada hubungan yang positif antara variabel pengalaman praktik kerja industri terhadap nilai hasil uji kompetensi keahlian siswa XII teknik kendaraan ringan di SMK Jaya Jakarta.

Hasil yang didapat dalam perhitungan keberartian koefisien korelasi adalah adakah hubungan yang nyata (signifikan) antara pengalaman praktik kerja industri terhadap nilai hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII teknik kendaraan ringan di SMK Jaya Jakarta T.A 2016/2017. Didapatkan hasil T Hitung yaitu sebesar 20,4 dibandingkan pada T Tabel pada taraf signifikan 5% dengan harga 44 yaitu sebesar 1,68. Jika T hitung $>$ T Tabel maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Hasil yang diperoleh adalah T hitung $>$ T tabel ($20,4 > 1,68$) maka H_0 di tolak, artinya bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dengan nilai hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII teknik kendaraan ringan di SMK Jaya Jakarta. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri mempunyai hubungan yang signifikan terhadap nilai hasil uji kompetensi keahlian siswa kelas XII teknik kendaraan ringan di SMK Jaya Jakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis data yang telah di bahas pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan Terdapat Hubungan Yang Signifikan Antara Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Jaya Jakarta. Didapat dari perhitungan keberartian korelasi dengan T hitung sebesar 20,4 dibandingkan dengan T tabel taraf signifikan 5% sebesar 1,68.

Pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan dokumentasi. Untuk variabel pengalaman praktik kerja industri menggunakan instrumen berupa angket dengan butir soal 28. Butir soal tersebut diuji dengan uji validitas dan reliabilitas, didapat butir yang valid sebanyak 25 dan butir yang *drop* sebanyak 3. Dalam uji reliabilitas didapat hasil 0,870, setelah itu angket yang sudah valid diujikan kepada 46 responden.

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas menggunakan rumus Chi-kuadrat, dari hasil perhitungan menggunakan rumus Chi-kuadrat didapatkan hasil untuk variabel pengalaman praktik kerja industri sebesar $X_{hitung} < X_{tabel}$, $9,14 < 11,1$ data berdistribusi normal. Untuk variabel nilai hasil uji kompetensi keahlian didapatkan hasil sebesar $8,6 < 11,1$ data berdistribusi normal.

Dalam Pengujian Hipotesis untuk hasil dari perhitungan koefisien korelasi dengan menggunakan rumus *pearson product momen* didapatkan hasil sebesar 0,951 bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y,

yang artinya jika pengalaman praktik kerja industri peserta didik tinggi maka nilai hasil uji kompetensi keahlian peserta didik menjadi tinggi pula. Perhitungan determinasi didapatkan hasil sebesar 90,44% bahwa pengalaman praktik kerja industri berkontribusi terhadap nilai hasil uji kompetensi keahlian dan 9,56% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut;

1. Bagi Pihak Sekolah

Pengalaman praktik kerja industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai hasil uji kompetensi keahlian siswa SMK Jaya Jakarta, dengan demikian diharapkan sekolah dapat meningkatkan kualitas program praktik kerja industri, para guru diharapkan memberikan informasi berkaitan dengan bidang keahlian dan pengalaman-pengalaman praktek kerja industri agar dapat memotivasi para siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa harus melaksanakan kegiatan praktik kerja industri dengan sungguh-sungguh agar setiap pengetahuan baru yang didapatkan di tempat praktik dapat meningkatkan *skill* yang ada dalam diri masing-masing, agar dapat digunakan dalam menghadapi dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta, 2007.
- . 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2005.
- Depdikbud. 2004. [Online] 2004. [Dikutip: 3 Januari 2017.]
<http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/Permendiknas%20No%2022%20Tahun%202006.pdf>.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka, 2005.
- . 2004. *Kurikulum SMK edisi 2004*. Jakarta : depdiknas, 2004.
- DEPENNAS. 2007. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian SMK*. Jakarta : s.n., 2007.
- Dikmenjur. 2008. *Prakerin Bagian Dari Pendidikan Sistem Ganda*. 2008.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- INDONESIA, PR. Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan Dan Penyelenggaraan Pendidikan. [Online]
<http://kelembagaan.ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2016/08/PP17-2010Lengkap.pdf>.
- KEMENDIKBUD. 2016. *Pedoman Penyelenggaraan UKK dan Sertifikasi Siswa SMK Pada Ujian Nasional*. Jakarta : s.n., 2016.
- Putrawan, I Made. 1990. *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian-Penelitian Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta, 1990.
- Rangkuti, Anna Armeini. 2012. *Statistika Inferensial Untuk Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta, 2012.
- RI. Peraturan Pemerintah No 74 tahun 2008 tentang Guru.
<http://eprints.undip.ac.id/234/>. [Online] [Dikutip: 20 01 2017.]
http://eprints.undip.ac.id/234/1/pp-no-74-tahun-2008_guru.pdf.
- SMK, Direktorat Pembinaan. 2015. *Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 SMK*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2015.

- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers, 2011.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : PT Tarsito Bandung, 2005.
- Sugiyono. 2010. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sukardi. 2005. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara, 2005.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [eprints.dinus.ac.id](http://eprints.dinus.ac.id/14666/1/uu_20-2003_sisdiknas.pdf)
http://eprints.dinus.ac.id/14666/1/uu_20-2003_sisdiknas.pdf
- Wena, Made. 1996. *Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung : Tarsito, 1996.

Lampiran

Lampiran 1

ANGKET UJI INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah dengan memberikan tanda silang (X) atau ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Alternatif jawaban

SS = Sangat Setuju TS = Tidak Setuju

S = Setuju STS = Sangat Tidak Setuju

PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Berikan tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia dibawah ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memperoleh banyak informasi tentang prakerin dari guru				
2	Saya memperoleh banyak informasi tentang prakerin dari teman				
3	Dengan mengikuti prakerin keterampilan teknik kendaraan ringan saya menjadi meningkat				
4	Saya mendapatkan pembekalan dari sekolah tentang segala sesuatu yang harus dikerjakan saat prakerin				
5	Guru pembimbing memberikan pengarahan terkait pelaksanaan prakerin				
6	Saya dibimbing oleh kepala bengkel saat saya mengikuti pelaksanaan prakerin				

7	Pembekalan tentang prakerin dari sekolah tidak dapat saya mengerti				
8	Keterampilan teknik kendaraan ringan yang saya pelajari di sekolah masih kurang				
9	Saya dapat menerapkan keterampilan teknik kendaraan ringan yang saya pelajari di sekolah selama prakerin				
10	Kepala bengkel menyukai hasil kerja saya selama prakerin				
11	Saya mengetahui prosedur kerja yang akan saya kerjakan				
12	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur di tempat prakerin				
13	Saya dapat menggunakan alat di tempat untuk menyelesaikan pekerjaan				
14	Saya selalu datang tepat waktu selama kegiatan prakerin				
15	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang diberikan oleh kepala bengkel				
16	Saya melaksanakan tata tertib sehingga saya patuh dalam bekerja				
17	Saya tidak pernah lalai terhadap pekerjaan yang di berikan kepada saya				
18	Fasilitas di tempat prakerin dapat menunjang keterampilan teknik kendaraan ringan saya				
19	Saya dapat mengenal peralatan-peralatan serta sarana dan prasarana dalam industri				
20	Peralatan yang terdapat di tempat prakerin sangat lengkap				
21	Guru pembimbing memotivasi saya agar aktif melaksanakan kegiatan prakerin				
22	Instruktur memberikan pengarahan tentang cara bekerja dengan tepat dan benar				
23	Pengarahan yang di berikan instruktur membuat saya melaksanakan pekerjaan dengan tepat dan benar				
24	Saya puas dengan ilmu yang saya dapatkan selama prakerin				
25	Saya lebih cepat menyelesaikan perbaikan mesin kendaraan ringan setelah mengikuti prakerin				

26	Saya banyak mendapatkan pengetahuan selain teknik kendaraan ringan				
27	Saya menjadi disiplin dalam mengerjakan tugas				
28	Saya tidak merasakan manfaat dalam kegiatan prakerin				

Lampiran 2

KATA PENGANTAR

Dalam angket yang saya buat dan diedarkan kepada anda dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang selengkap-lengkapny guna menyelesaikan skripsi dengan judul: **"PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP NILAI HASIL UJI KOMPETENSI KEAHLIAN SISWA KELAS XII TEKNIK KENDARAAN RINGAN di SMK JAYA JAKARTA T.A 2016/2017.** Sehubungan diminta untuk memberikan tanggapan atas pernyataan yang ada pada angket ini sesuai dengan keadaan, pendapat dan perasaan saudara, bukan berdasarkan pendapat umum atau pendapat orang lain. Dalam pengisian jawaban atas pertanyaan di bawah ini tidak ada jawaban yang benar atau salah akan tetapi yang terpenting anda menjawab semua pertanyaan yang ada. Jawaban yang anda berikan semata-mata hanya untuk kepentingan akademis.

Peneliti,

Muhamad Rifki Harliansyah
5315127324

ANGKET UJI INSTRUMEN

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah dengan memberikan tanda silang (X) atau ceklis (√) pada kolom yang telah disediakan

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Alternatif jawaban

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI

Berikan tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia dibawah ini.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memperoleh banyak informasi tentang prakerin dari teman				
2	Dengan mengikuti prakerin keterampilan teknik kendaraan ringan saya menjadi meningkat				
3	Saya mendapatkan pembekalan dari sekolah tentang segala sesuatu yang harus dikerjakan saat prakerin				
4	Guru pembimbing memberikan pengarahan terkait pelaksanaan prakerin				
5	Saya dibimbing oleh kepala bengkel saat saya mengikuti pelaksanaan prakerin				
6	Pembekalan tentang prakerin dari sekolah tidak dapat saya mengerti				

7	Keterampilan teknik kendaraan ringan yang saya pelajari di sekolah masih kurang				
8	Saya dapat menerapkan keterampilan teknik kendaraan ringan yang saya pelajari di sekolah selama prakerin				
9	Kepala bengkel menyukai hasil kerja saya selama prakerin				
10	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan prosedur di tempat prakerin				
11	Saya dapat menggunakan alat di tempat prakerin untuk menyelesaikan pekerjaan				
12	Saya selalu datang tepat waktu selama kegiatan prakerin				
13	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang diberikan oleh kepala bengkel				
14	Saya melaksanakan tata tertib sehingga saya patuh dalam bekerja				
15	Saya tidak pernah lalai terhadap pekerjaan yang di berikan kepada saya				
16	Fasilitas di tempat prakerin dapat menunjang keterampilan teknik kendaraan ringan saya				
17	Peralatan yang terdapat di tempat prakerin sangat lengkap				
18	Guru pembimbing memotivasi saya agar aktif melaksanakan kegiatan prakerin				
19	Instruktur memberikan pengarahan tentang cara bekerja dengan tepat dan benar				
20	Pengarahan yang di berikan instruktur membuat saya melaksanakan pekerjaan dengan tepat dan benar				
21	Saya puas dengan ilmu yang saya dapatkan selama prakerin				
22	Saya lebih cepat menyelesaikan perbaikan mesin kendaraan ringan setelah mengikuti prakerin				

23	Saya banyak mendapatkan pengetahuan selain teknik kendaraan ringan				
24	Sayamenjadi disiplin dalam mengerjakan tugas				
25	Saya tidak merasakan manfaat dalam kegiatan prakerin				

UJI Validitas Pengalaman Praktik Kerja Industri

No Butir	R Tabel	R Hitung	Keterangan
1	0,361	0,3598	Tidak Valid
2	0,361	0,3776	Valid
3	0,361	0,4629	Valid
4	0,361	0,3761	Valid
5	0,361	0,4467	Valid
6	0,361	0,4228	Valid
7	0,361	0,4516	Valid
8	0,361	0,3973	Valid
9	0,361	0,5457	Valid
10	0,361	0,4036	Valid
11	0,361	0,1375	Tidak valid
12	0,361	0,4204	Valid
13	0,361	0,4576	Valid
14	0,361	0,5021	Valid
15	0,361	0,4841	Valid
16	0,361	0,6399	Valid
17	0,361	0,4547	Valid
18	0,361	0,3780	Valid
19	0,361	0,3362	Tidak valid
20	0,361	0,4270	Valid
21	0,361	0,4018	Valid
22	0,361	0,5942	Valid

23	0,361	0,5059	Valid
24	0,361	0,3881	Valid
25	0,361	0,5518	Valid
26	0,361	0,5214	Valid
27	0,361	0,7035	Valid
28	0,361	0,4220	Valid

Lampiran 4

Uji Reliabilitas Pengalaman Praktik Kerja Industri

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.851	28

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item_1	84.57	58.737	.288	.850
item_2	84.80	59.821	.336	.849
item_3	84.53	57.982	.402	.846
item_4	84.87	59.430	.326	.849
item_5	84.63	58.861	.398	.847
item_6	84.57	58.116	.354	.848
item_7	85.20	57.269	.374	.847
item_8	84.67	58.644	.334	.848
item_9	84.90	56.645	.483	.843
item_10	84.60	58.386	.336	.848
item_11	84.60	61.076	.077	.854
item_12	84.67	58.437	.358	.847

item_13	84.43	57.840	.392	.846
item_14	84.60	56.455	.424	.845
item_15	84.57	56.875	.408	.846
item_16	84.33	55.954	.589	.840
item_17	84.83	57.868	.389	.847
item_18	84.90	58.162	.297	.850
item_19	84.70	59.045	.265	.850
item_20	84.87	56.809	.331	.850
item_21	84.67	59.333	.354	.848
item_22	84.50	56.672	.542	.842
item_23	84.37	57.689	.449	.845
item_24	84.70	58.286	.313	.849
item_25	84.63	55.964	.481	.843
item_26	84.37	56.447	.449	.844
item_27	84.40	55.972	.664	.839
item_28	85.13	57.430	.338	.849

Dapat disimpulkan dari hasil perhitungan menggunakan SPSS 16.0, maka diperoleh 0,851 dengan data pembanding taraf signifikan 5% pada 30 sampel yaitu 0,361. Dengan demikian data di atas reliabel, memiliki reliabel yang tinggi.

Lampiran 5

Mengkategorikan Skor Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri

$X > (M + 1,5SD)$	= Sangat Tinggi
$(M + 0,5SD) < X \leq (M + 1,5SD)$	= Tinggi
$(M - 0,5SD) < X \leq (M + 0,5SD)$	= Sedang
$(M - 1,5SD) < X \leq (M - 0,5SD)$	= Rendah
$X \leq (M - 1,5SD)$	= Sangat Rendah

Dimana :

$M = 1/2$ (skor tertinggi + skor terendah)

$SD = 1/6$ (skor tertinggi – skor terendah)

Keterangan :

X = rata-rata hitung

SD = standar deviasi ideal

M = rata-rata ideal

Dari Data Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri diketahui :

Data terbesar = 89

Data terkecil = 62

Maka :

$$M = \frac{1}{2} (89 + 62) = 75,5$$

$$SD = \frac{1}{6} (89 - 62) = 4,5$$

$$M + 1,5SD = 75,5 + (1,5 \times 4,5) = 82,25$$

$$M + 0,5SD = 75,5 + (0,5 \times 4,5) = 77,75$$

$$M - 0,5SD = 75,5 - (0,5 \times 4,5) = 73,25$$

$$M - 1,5SD = 75,5 - (1,5 \times 4,5) = 68,75$$

Dari data variabel pengalaman praktik kerja industri maka diperoleh data sebagai berikut:

Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
$X > 82,25$	16	34,78	Sangat Tinggi
$77,75 < X \leq 82,25$	9	19,56	Tinggi
$73,25 < X \leq 77,75$	9	19,56	Sedang
$68,75 < X \leq 73,25$	8	17,39	Rendah
$X \leq 68,75$	4	8,69	Sangat Rendah

Lampiran 6

Mengategorikan Skor Variabel Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian

$X > (M + 1,5SD)$	= Sangat Tinggi
$(M + 0,5SD) < X \leq (M + 1,5SD)$	= Tinggi
$(M - 0,5SD) < X \leq (M + 0,5SD)$	= Sedang
$(M - 1,5SD) < X \leq (M - 0,5SD)$	= Rendah
$X \leq (M - 1,5SD)$	= Sangat Rendah

Dimana :

$M = 1/2$ (skor tertinggi + skor terendah)

$SD = 1/6$ (skor tertinggi – skor terendah)

Keterangan :

X = rata-rata hitung

SD = standar deviasi ideal

M = rata-rata ideal

Dari Data Variabel Kesiapan Kerja diketahui :

Data terbesar = 88,5

Data terkecil = 78

Maka :

$$M = \frac{1}{2} (88,5 + 78) = 83,25$$

$$SD = \frac{1}{6} (88,5 - 78) = 1,75$$

$$M + 1,5SD = 83,25 + (1,5 \times 1,75) = 85,875$$

$$M + 0,5SD = 83,25 + (0,5 \times 1,75) = 84,125$$

$$M - 0,5SD = 83,25 - (0,5 \times 1,75) = 82,375$$

$$M - 1,5SD = 83,25 - (1,5 \times 1,75) = 80,625$$

Dari data variabel Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian maka diperoleh data sebagai berikut:

Interval Skor	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)	Kategori
$X > 85,875$	5	10,86	Sangat Tinggi
$84,125 < X \leq 85,875$	10	21,73	Tinggi
$82,375 < X \leq 84,125$	8	17,39	Sedang
$80,625 < X \leq 82,375$	11	23,91	Rendah
$X \leq 80,625$	12	26,08	Sangat Rendah

Lampiran 7

Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Pengalaman Praktik Kerja Industri

a. Menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 89 - 62 \\ &= 27 \end{aligned}$$

b. Banyaknyakelas interval

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 (\log n) \\ &= 1 + 3,3 \log 46 \\ &= 6,478 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

c. Panjang

$$\begin{aligned} P &= \text{rentang} / \text{banyak kelas interval} \\ &= 27 / 6 \\ &= 4,5 \text{ (dibulatkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

d. Tabel distribusi frekuensi

Nilai	Fi	Xi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²
62-66	4	64	4096	256	16384
67-71	4	69	4761	276	19044
72-76	13	74	5476	962	71188
77-81	2	79	6241	158	12482
82-86	15	84	7056	1260	105840
87-91	8	89	7921	712	63368
Σ	46	459	35551	3624	288306

e. Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\Sigma fi.xi}{\Sigma fi} \\ &= 3624 / 46 \\ &= 78,78 \end{aligned}$$

f. Menghitung median

$$\begin{aligned} \text{Median} &= b + p ((0,5n - F) / f) \\ &= 77,5 + 4 ((0,5.46 - 21) / 2) \\ &= 81,5 \end{aligned}$$

g. Menghitung modus

$$\begin{aligned}\text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{(b_1 + b_2)} \right) \\ &= 81,5 + 5 \left(\frac{13}{(13 + 7)} \right) \\ &= 84,75\end{aligned}$$

h. Menghitung varians

$$\begin{aligned}\text{variens} &= n \sum f_i \cdot x_i^2 - \frac{(\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= (46 \cdot 288306) - \frac{(3624)^2}{46(46-1)} \\ &= 13262076 - 13133376 / 2070 \\ &= 62,17\end{aligned}$$

i. Menghitung simpangan baku

$$\begin{aligned}\text{Simpangan baku} &= \sqrt{\text{variens}} \\ &= \sqrt{62,17} \\ &= 7,88\end{aligned}$$

Lampiran 8

Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian

- a. Menentukan rentang
 Rentang = data terbesar – data terkecil
 $= 88,5 - 78$
 $= 10,5$

- b. Banyaknyakelas interval
 $k = 1 + 3,3(\log n)$
 $= 1 + 3,3\log 46$
 $= 6,478$ (dibulatkan menjadi 6)

- c. Panjang
 $P = \text{rentang} / \text{banyak kelas interval}$
 $= 10,5 / 6$
 $= 1,75$ (dibulatkan menjadi 3)

- d. Tabel distribusi frekuensi

Nilai	fi	Xi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²
78-79	5	78,5	6162,25	392,5	30811,25
80-81	17	80,5	6480,25	1368,5	110164,3
82-83	2	82,5	6806,25	165	13612,5
84-85	16	84,5	7140,25	1352	114244
86-87	4	86,5	7482,25	346	29929
88-89	2	88,5	7832,25	177	15664,5
Σ	46	501	41903,5	3801	314425,5

- e. Menghitung rata-rata
 Rata-rata = $\frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$
 $= 3801 / 46$
 $= 82,63$

- f. Menghitung median
 Median = $b + p ((0,5n - F) / f)$
 $= 81,5 + 2 ((0,5.46 - 22) / 2)$
 $= 82,5$

g. Menghitung modus

$$\begin{aligned}\text{Modus} &= b + p \left(\frac{b_1}{(b_1 + b_2)} \right) \\ &= 79,5 + 2 \left(\frac{12}{(12 + 8,5)} \right) \\ &= 80,66\end{aligned}$$

h. Menghitung varians

$$\begin{aligned}\text{variens} &= n \sum f_i \cdot x_i^2 - \frac{(\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)} \\ &= (46 \cdot 314425,5) - \frac{(3801)^2}{46(46-1)} \\ &= 14463573 - 14447601 / 2070 \\ &= 7,72\end{aligned}$$

i. Menghitung simpangan baku

$$\begin{aligned}\text{Simpangan baku} &= \sqrt{\text{variens}} \\ &= \sqrt{7,72} \\ &= 2,77\end{aligned}$$

Lampiran 9

Uji Normalitas data Pengalaman Praktik Kerja Industri dengan menggunakan Uji Chi-Kuadrat

a. Menentukan rentang

$$\begin{aligned}\text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 89 - 62 \\ &= 27\end{aligned}$$

b. Banyaknyakelas interval

$$\begin{aligned}k &= 1 + 3,3(\log n) \\ &= 1 + 3,3\log 46 \\ &= 6,478 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}\end{aligned}$$

c. Panjang

$$\begin{aligned}P &= \text{rentang} / \text{banyak kelas interval} \\ &= 27 / 6 \\ &= 4,5 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}\end{aligned}$$

d. Tabel distribusi frekuensi

Nilai	Fi	Xi	xi^2	fi.xi	$fi.xi^2$
62-66	4	64	4096	256	16384
67-71	4	69	4761	276	19044
72-76	13	74	5476	962	71188
77-81	2	79	6241	158	12482
82-86	15	84	7056	1260	105840
87-91	8	89	7921	712	63368
Σ	46	459	35551	3624	288306

e. Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata} &= \frac{\Sigma fi.xi}{\Sigma fi} \\ &= 3624 / 46 \\ &= 78,78\end{aligned}$$

f. Menghitung varians

$$\begin{aligned}\text{variens} &= \frac{n\Sigma fi.xi^2 - (\Sigma fi.xi)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{(46.288306) - (3624)^2}{46(46-1)} \\ &= \frac{13262076 - 13133376}{2070} \\ &= 62,17\end{aligned}$$

g. Menghitung simpangan baku

$$\begin{aligned}\text{Simpangan baku} &= \sqrt{\text{varians}} \\ &= \sqrt{62,17} \\ &= 7,88\end{aligned}$$

No	Kelas Interval	fi	$z = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$	Pi	luas daerah	fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
1	62-65	4	-2,19	0,4857	0,0463	2,13	1,87	3,50	1,64
2	66-69	4	-1,55	0,4394	0,1182	5,44	-1,44	2,07	0,38
3	70-73	13	-0,92	0,3212	0,2109	9,70	3,30	10,88	1,12
4	74-77	2	-0,34	0,1103	-	1,05	0,95	0,90	0,86
5	78-81	15	-0,97	0,1331	-	9,24	5,76	33,18	3,59
6	82-85	8	1,61	0,3340	-	5,17	2,83	8,01	1,55
									9,14
	Jumlah	46							

Bedasarkan perhitungan diatas, didapat nilai x hitung sebesar 9,14. untuk db = k-1 = 6-1 = 5 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 11,1. Jadi x hitung < x tabel atau 9,14 < 11,1 maka dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 10

Uji Normalitas Data Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian Dengan Menggunakan Uji Chi-Kuadrat

a. Menentukan rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 88,5 - 78 \\ &= 10,5 \end{aligned}$$

b. Banyaknyakelas interval

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3(\log n) \\ &= 1 + 3,3\log 46 \\ &= 6,478 \text{ (dibulatkan menjadi 6)} \end{aligned}$$

c. Panjang

$$\begin{aligned} P &= \text{rentang} / \text{banyak kelas interval} \\ &= 10,5 / 6 \\ &= 1,75 \text{ (dibulatkan menjadi 2)} \end{aligned}$$

d. Tabel distribusi frekuensi

Nilai	Fi	Xi	xi ²	fi.xi	fi.xi ²
78-79	5	78,5	6162,25	392,5	30911,25
80-81	17	80,5	6480,25	1368,5	110164,3
82-83	2	82,5	6806,25	165	13612,5
84-85	16	84,5	7140,25	1352	114244
86-87	4	86,5	7482,25	346	29929
88-89	2	88,5	7832,25	177	15664,5
Σ	46	501	41903,5	3801	314425,5

e. Menghitung rata-rata

$$\begin{aligned} \text{Rata-rata} &= \frac{\Sigma fi.xi}{\Sigma fi} \\ &= 3801 / 46 \\ &= 82,63 \end{aligned}$$

f. Menghitung varians

$$\begin{aligned}\text{variens} &= n\sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2 / n(n-1) \\ &= (46 \cdot 314425,5) - (3801)^2 / 46(46-1) \\ &= 14463573 - 14447601 / 2070 \\ &= 7,72\end{aligned}$$

g. Menghitung simpangan baku

$$\begin{aligned}\text{Simpangan baku} &= \sqrt{\text{variens}} \\ &= \sqrt{7,72} \\ &= 2,77\end{aligned}$$

No	Kelas Interval	fi	$z = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$	pi	luas daerah	Fh	(fo-fh)	(fo-fh) ²	(fo-fh) ² /fh
1	78-79	5	-1,85	0,4678	0,097	4,46	0,54	0,29	0,06
2	80-81	17	-1,13	0,3708	0,212	9,74	7,26	52,73	5,42
3	82-83	2	-0,41	0,1591	0,037	1,72	0,28	0,08	0,05
4	84-85	16	-0,31	0,1217	-0,229	10,54	5,46	29,81	2,83
5	86-87	4	1,04	0,3506	-0,110	5,07	-1,07	1,14	0,23
6	88-89	2	1,76	0,4608	-0,033	1,50	0,50	0,25	0,17
									8,75
	Jumlah	46							

Bedasarkan perhitungan diatas, didapat nilai x hitung sebesar 8,75. untuk db = k-1 = 6-1 = 5 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 11,1. Jadi x hitung < x tabel atau 8,75 < 11,1 maka dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 11

Data Berpasangan Variabel X dan Variabel Y

X	Y	X ²	Y ²	XY
62	78	3844	6084	4836
65	78	4225	6084	5070
65	78,5	4225	6162,25	5102,5
66	79,5	4356	6320,25	5247
69	79,5	4761	6320,25	5485,5
69	80	4761	6400	5520
71	80	5041	6400	5680
71	80	5041	6400	5680
72	80	5184	6400	5760
72	80	5184	6740,41	5760
73	80,5	5329	6480,25	5876,5
73	80,5	5329	6480,25	5876,5
74	80,8	5476	6528,64	5979,2
75	81	5625	6561	6075
75	81	5625	6561	6075
76	81,2	5776	6593,44	6171,2
76	81,4	5929	6625,96	6267,8
76	81,4	5929	6625,96	6267,8
76	81,4	6084	6625,96	6349,2
76	81,4	6241	6625,96	6430,6
76	81,4	6400	6625,96	6512
81	81,75	6400	6683,063	6540

81	82,1	6400	6400	6568
82	82,1	6400	6740,41	6568
82	82,5	6561	6806,25	6682,5
82	83	6561	7056	6723
82	83,5	6561	6972,25	6763,5
82	83,5	6561	6972,25	6763,5
82	84	6724	7056	6888
82	84	6724	6889	6888
83	84,1	6889	7072,81	6980,3
83	84,2	6889	7089,64	6988,6
83	84,2	6889	7089,64	6988,6
83	84,2	6889	7089,64	6988,6
83	84,2	6889	7089,64	6988,6
83	84,2	6889	7089,64	6988,6
83	84,3	6889	7106,49	6996,9
84	84,4	7056	7123,36	7089,6
84	84,4	7056	7396	7089,6
87	84,5	7225	7140,25	7182,5
87	84,5	7225	7140,25	7182,5
87	84,6	7396	7157,16	7275,6
87	86	7396	7123,36	7396
88	86,2	7396	7430,44	7413,2
88	86,3	7569	7447,69	7508,1
89	88,1	7921	7761,61	7840,9
89	88,5	7921	7832,25	7876,5
3612	3794,65	285904	313311	298725

Lampiran 12

Uji Linearitas Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Nilai Hasil Uji Kompetensi

Keahlian

Diketahui:

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 3612 \\ \Sigma Y &= 3794,65 \\ \Sigma X^2 &= 285904 \\ \Sigma Y^2 &= 313311 \\ \Sigma XY &= 298725\end{aligned}$$

Masukkan nilai yang sudah di ketahui ke rumus b:

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{46 \cdot 298725 - (3612)(3794,65)}{46 \cdot 285904 - (3612)^2}$$

$$b = \frac{13741350 - 13706275,8}{13151584 - 13046544}$$

$$b = \frac{35074,2}{105040}$$

$$b = 0,33$$

Menghitung jumlah kuadrat (JK):

$$JK(T) = \Sigma Y^2 = 313311$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{N} = \frac{(3794,65)^2}{46} = 313030$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\} = 0,33 \left\{ 298725 - \frac{(3612)(3794,65)}{46} \right\} = 254,5$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JK(b/a) = 313311 - 313030 - 254,5 = 26,74$$

$$JK(G) = \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\} = 15,44$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G) = 26,74 - 15,44 = 11,31$$

Menghitung derajat kebebasan:

$$dk(TC) = k - 2 = 22$$

$$dk(g) = n - k = 24$$

Menghitung mean kuadrat (MK):

$$MK(TC) = JK(TC) : dk(TC) = 11,31 : 22 = 0,51$$

$$MK(G) = JK(G) : dk(G) = 15,44 : 24 = 0,64$$

Masukkan kedalam tabel F (ANAVA):

$$F(TC) = MK(TC) : MK(G) = 0,51 : 0,64 = 0,8$$

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel Y dan X adalah linear. Dalam hal ini, $F_{hitung} = 0,8$, sedangkan harga F_{tabel} untuk taraf signifikan 5% = 2,03, dengan demikian harga $0,8 < 2,03$.

Dengan demikian, hubungan antara variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan adalah linear.

Lampiran 13

Perhitungan Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah cara untuk menyatakan tingkat asosiasi dua varianbel atau koefisien korelasi r_{xy} adalah ukuran besarnya korelasi.

Diketahui:

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 3612 \\ \Sigma Y &= 3794,65 \\ \Sigma X^2 &= 285904 \\ \Sigma Y^2 &= 313311 \\ \Sigma XY &= 298725\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{46.298725 - (3612)(3794,65)}{\sqrt{\{46(285904) - (3612)^2\}\{46(313311) - (3794,65)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13741343 - 13706275,8}{\sqrt{\{105040\}\{12937,0325\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{35067,3}{36863,8644}$$

$$r_{xy} = 0,951$$

Didapatkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,951. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka terdapat hubungan yang positif antara variabel pengalaman praktik kerja industri terhadap nilai hasil uji kompetensi keahlian.

Lampiran 14

Perhitungan Keberartian Koefisien Korelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah koefisien korelasi yang telah diperoleh terjadi secara kebetulan atau karena *sampling error*, atau koefisien tersebut memang benar signifikan. Perhitungan keberartian koefisien korelasi menggunakan Uji-t, dengan perhitungan sebagai berikut.

$$t = \frac{r_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r_{xy})^2}}$$

$$t = \frac{0,951 \sqrt{46-2}}{\sqrt{1-(0,951)^2}}$$

$$t = \frac{6,3}{\sqrt{0,095599}}$$

$$t = \frac{6,305}{0,309}$$

$$t = 20,4$$

Didapat hasil perhitungan keberartian koefisien korelasi sebesar 20,4. Dengan membandikan t hitung dan t tabel, menggunakan taraf signifikan 5% dengan angka $n-2 = 44$ yaitu 1,68. Maka $20,4 > 1,68$, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel pengalaman praktik kerja industri terhadap nilai hasil uji kompetensi keahlian.

Lampiran 15

Perhitungan Determinasi

Koefisien determinasi dapat diartikan kemampuan seluruh variabel bebas untuk menjelaskan tentang variabel terikat dengan angka presentase. Maka dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,951^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,904401 \times 100\%$$

$$KD = 90,44\%$$

Dengan demikian didapat hasil 90,44% dari perhitungan determinasi, bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri mempunyai kontribusi terhadap variabel nilai hasil uji kompetensi keahlian sebesar 90,44% sisanya 9,56% dipengaruhi oleh variabel lain.

Lampiran 16

Tabel Chi-Kuadrat

Harga Kritik Chi-Kuadrat

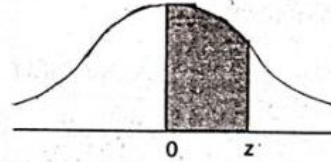
db	Interval Kepercayaan								
	99%	95%	90%	75%	50%	25%	10%	5%	1%
1	6,63	3,84	2,71	1,32	0,455	0,102	0,0158	0,0039	0,0002
2	9,21	5,99	4,61	2,77	1,39	0,575	0,211	0,103	0,0201
3	11,3	7,81	8,25	4,11	2,37	1,21	0,584	0,352	0,115
4	13,3	9,49	7,78	5,39	3,36	1,92	1,06	0,711	0,297
5	15,1	11,1	9,24	6,63	4,35	2,67	1,61	1,15	0,554
6	16,8	12,6	10,6	7,84	5,35	3,45	2,20	1,64	0,872
7	18,5	14,1	12,0	9,04	6,35	4,25	2,83	2,17	1,24
8	20,1	15,5	13,4	10,2	7,34	5,07	3,49	2,73	1,65
9	21,7	16,9	14,7	11,4	8,34	5,90	4,17	3,33	2,09
10	23,2	18,3	16,0	12,5	9,34	6,74	4,87	3,94	2,56
11	24,7	19,7	17,3	13,7	10,3	7,58	5,58	4,57	3,05
12	26,2	21,0	18,5	14,8	11,3	8,44	6,30	5,23	3,57
13	27,7	22,4	19,8	16,0	12,3	9,30	7,04	5,89	4,11
14	29,1	23,7	21,1	17,1	13,3	10,2	7,79	6,57	4,66
15	30,6	25,0	22,3	18,2	14,3	11,0	8,55	7,26	5,23
16	32,0	26,3	23,5	19,4	15,3	11,9	9,31	7,98	5,81
17	33,4	27,6	24,8	20,5	16,3	12,8	10,1	8,67	6,41
18	34,8	28,9	26,0	21,7	17,3	13,7	10,9	9,36	7,01
19	36,2	30,1	27,2	22,7	18,3	14,6	11,7	10,1	7,63
20	37,6	31,4	28,4	23,8	19,3	15,5	12,4	10,9	8,26
21	38,9	32,7	29,6	24,9	20,3	16,3	13,2	11,6	8,90
22	40,3	33,9	30,8	26,0	21,3	17,2	14,0	12,3	9,54
23	41,6	35,2	32,0	27,1	22,3	18,1	14,8	13,1	10,2
24	43,0	35,4	33,2	28,2	23,3	19,0	15,7	13,8	10,9
25	44,3	37,7	34,4	29,3	24,3	19,9	16,5	14,6	11,5
26	45,6	38,9	35,6	30,4	25,3	20,8	17,3	15,4	12,2
27	47,0	40,1	36,7	31,5	26,3	21,7	18,1	16,2	12,9
28	48,3	41,3	37,9	32,6	27,9	22,7	18,9	16,9	13,6
29	49,6	42,6	39,1	33,7	28,3	23,6	19,8	17,7	14,3
30	50,9	43,8	40,3	34,8	29,3	24,5	20,6	18,5	15,0
40	53,7	55,8	51,8	45,6	39,9	33,7	29,1	26,5	22,2
50	88,4	67,5	63,2	56,3	49,3	42,9	37,7	34,2	29,7
60	100,4	90,5	85,5	77,6	69,3	61,7	55,3	51,7	45,4
80	112,3	101,9	96,6	88,1	79,3	71,1	64,3	60,4	53,5
90	124,1	113,1	107,6	98,6	89,3	80,6	73,3	69,1	61,8
100	135,8	124,3	118,5	109,4	99,3	90,1	82,4	77,9	70,1
db	1%	5%	10%	25%	50%	75%	90%	95%	100%
Tarif Signifikansi									

Lampiran 17

Tabel z-score

LAMPIRAN: VI

Luas di bawah lengkungan normal Standar dari 0 ke z. (Bilangan dalam badan daftar menyatakan desimal). 0,5



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0.1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0.2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0.3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0.4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0.5	1915	1950	1985	2010	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0.6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2517	2549
0.7	2580	2612	2642	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0.8	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
0.9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
1.0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1.1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
1.2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1.3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1.4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1.5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1.6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1.7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4638
1.8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1.9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2.0	4772	4778	4783	4788	4793	4803	4808	4812	4812	4817
2.1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2.2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2.3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2.4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2.5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2.6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2.7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2.8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4978	4979	4980	4981
2.9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3.0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber: Theory and Problems of Statistik, Spiegel, M.R., Ph.D., Schaum, Publishing Co., New York, 1961.

Lampiran 18

F Tabel Uji Linearitas

Table of F-statistics P=0.05

df2 /df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1/ df2		
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	3		
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.82	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.72	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	5.63	4	
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	4.36	5	
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	3.67	6	
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	3.23	7	
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.15	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	2.93	8	
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.84	2.83	2.81	2.80	2.79	2.78	2.77	2.76	2.73	2.72	2.71	2.71	2.71	2.71	9
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.56	2.55	2.54	2.54	2.54	2.54	10
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.46	2.43	2.42	2.41	2.41	2.41	2.41	11
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.58	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	2.30	2.30	12
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	2.21	2.21	2.21	13
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.16	2.14	2.14	2.13	2.13	2.13	14
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	2.07	2.07	15
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.01	2.01	2.01	16
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.97	1.97	1.96	1.96	1.96	17
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.96	1.95	1.93	1.92	1.92	1.92	1.92	18
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.16	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.97	1.96	1.94	1.91	1.89	1.88	1.88	1.88	1.88	19
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	1.84	1.84	20
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15	2.13	2.11	2.10	2.08	2.07	2.05	2.03	2.01	2.00	1.98	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.86	1.85	1.82	1.80	1.79	1.78	1.78	1.78	22
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	1.73	1.73	24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.69	1.69	1.69	26
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	1.66	1.66	1.66	1.66	28
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	1.62	1.62	1.62	30
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57	1.56	1.56	1.56	35
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.61	1.59	1.55	1.53	1.52	1.51	1.51	1.51	40
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	1.47	1.47	45
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.56	1.54	1.52	1.48	1.46	1.45	1.44	1.44	1.44	50
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.56	1.53	1.52	1.50	1.48	1.44	1.41	1.40	1.39	1.39	1.39	60

Lampiran 19

Tabel r Product Momen

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiyono.2008. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. Hal. 373

Lampiran 20

T tabel

Upper critical values of Student's t distribution with ν degrees of freedom

ν	Probability of exceeding the critical value					
	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
1.	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	318.313
2.	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.327
3.	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.215
4.	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173
5.	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893
6.	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208
7.	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.782
8.	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.499
9.	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.296
10.	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.143
11.	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.024
12.	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.929
13.	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852
14.	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787
15.	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733
16.	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686
17.	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646
18.	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610
19.	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579
20.	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552
21.	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527
22.	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505
23.	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485
24.	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467
25.	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450
26.	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435
27.	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421
28.	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408
29.	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396
30.	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385
31.	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	3.375
32.	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.365
33.	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	3.356
34.	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.348
35.	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	3.340
36.	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	3.333
37.	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	3.326
38.	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	3.319
39.	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	3.313
40.	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307
41.	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	3.301
42.	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	3.296
43.	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	3.291
44.	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	3.286
45.	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	3.281
46.	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	3.277
47.	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	3.273

Lampiran 21

Surat Izin Dari Sekolah Untuk Melakukan Penelitian



YAYASAN PUTRA MANDALA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) JAYA
AKREDITASI "A"
KELOMPOK : TEKNOLOGI DAN REKAYASA

Jl. Perintis Kemerdekaan Komplek PT. HII Telp. (021) 4524420 Kelapa Gading Timur Jakarta Utara 14240
 Website: www.smkjaya.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 087//101.2/SMK.J/KC/II/2017

Yang Bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK JAYA Jakarta , Kelurahan Kelapa Gading Timur, Kecamatan Kelapa Gading, Kota Administrasi Jakarta Utara, dengan ini Memberi Ijin untuk melaksanakan penelitian kepada :

N a m a	: Muhamad Rifki Herliansyah
Nomor Registrasi	: 5315127324
Program Studi	: Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas	: Teknik Universitas Negeri Jakarta
Judul Penelitian	: “Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Terhadap Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringa di SMK JAYA Jakarta, Tahun Pelajaran 2016/2017”
Waktu	: Desember 2016 sampai dengan Februari 2017

Demikian Surat Ijin ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 16 Februari 2017
Kepala Sekolah

Drs. H. Amir, M.Si

Lampiran 22

Surat Validasi Dosen Ahli

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dra. Ratu Amalia Avianti, M.Pd

NIP : 196412021990031002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK Jaya Jakarta T.A 2016/2017" dari mahasiswa:

Nama : Muhamad Rifki Harliansyah

No. Reg : 5315127324

(Telah Siap/ Belum)* digunakan untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Catatan atau Komentar:

perbaiki → perbanyak → seba

.....

.....

.....

.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 16 Desember 2016
Validator



Dra. Ratu Amalia Avianti, M.Pd
NIP.: 196412021990031002

Lampiran 23

Surat Izin Penelitian Untuk Sekolah



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR. I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV: 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI ; 4752180
Bagian UHTP: Telepon 4893726, Bagian Keuangan: 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS: 489848
Laman: www.unj.ac.id

Nomor : 0513/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

9 Februari 2017

Yth. Kepala SMK Jaya Jakarta
Jl. Perintis Kemerdekaan Komp. PT. Hll
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Muhamad Rifki Harliansyah
Nomor Registrasi : 5315127324
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085813804990

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian Siswa Kelas XII Teknik Kendaraan Ringan di SMK Jaya Jakarta T.A. 2016/2017"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmiyo, SH
NIP. 19630403 196510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog Pendidikan Teknik Mesin

Lampiran 24

Nilai Hasil Uji Kompetensi Keahlian

Daftar Nilai Uji Kompetensi Keahlian

SMK Jaya Tahun 2016/2017

Kelas/ Jurusan : XII TKR 1

No	Nama	Nilai					Nilai Akhir
		Persiapan	Proses	Sikap Kerja	Hasil	Waktu	
1	Abdul Fatah Rizki	8,8	39	7,5	15,7	7,5	78,5
2	Abdul Wahab	9,2	42	7,5	16,8	7,5	83
3	Abi Wicaksono	9,3	42,5	7,5	17,3	7,5	84,1
4	Aditya Agustin Permana	9,3	41,5	7,5	15,4	7,5	81,2
5	Ahmad Arif	9,1	41,5	7,5	15,2	7,5	80,8
6	Ahmad Diki Sahruramadan	9	40,5	7,5	16	7,5	80,5
7	Andri Saputra	8	42,5	7,5	17	7,5	82,5
8	Apriansah	8	39,5	7,5	15,5	7,5	78
9	Ardyansah	8	40,5	7,5	16	7,5	79,5
10	Arfendo Permana Putra	8	39	7,5	16	7,5	78
11	Arya Ramadhani Ilyas	9,5	42,5	7,5	17	7,5	84
12	Danang M. Iqbal	9,3	43	7,5	17,2	7,5	84,5
13	Ikhwan Khasani	9,2	43	7,5	17,2	7,5	84,4
14	Kus Aditiya Prayoga	9,2	43	7,5	17	7,5	84,2
15	Mohamad Rizal	9	43	7,5	17,2	7,5	84,2
16	Prahara	9	42,5	7,5	17,5	7,5	84
17	Putro Asmoro	9	42,5	7,5	17,7	7,5	84,2
18	Raka Fadilah	9,5	45,4	7,5	18,2	7,5	88,1
19	Ridho Ifnu Rizki	9,2	43	7,5	17,2	7,5	84,4
20	Sabili Noor Arba'a	9,1	43	7,5	17,2	7,5	84,3
21	Satria Wicaksana	9,2	43	7,5	17,4	7,5	84,6

**Daftar Nilai Uji Kompetensi Keahlian
SMK Jaya Tahun 2016/2017**

Kelas/ Jurusan : XII TKR 2

No	Nama	Nilai					Nilai Akhir
		Persiapan	Proses	Sikap Kerja	Hasil	Waktu	
1	Aditya	9,5	43	7,5	17	7,5	84,5
2	Aditya Dwi Putra	9	41	7,5	16,4	7,5	81,4
3	Andri Dwi Putra Dinatta	9	42,5	7,5	17	7,5	83,5
4	Anggi Soso	9,5	44	7,5	17,7	7,5	86,2
5	Aris Setiawan	9,5	45,6	7,5	18,4	7,5	88,5
6	Aswar Sarwianto	9	41	7,5	16,4	7,5	81,4
7	Chairul Anwar	9	43	7,5	17,2	7,5	84,2
8	Denny Dermawan Siregar	9	41,5	7,5	16,6	7,5	82,1
9	Dimas Aldika	9	40	7,5	16	7,5	80
10	Fatulloh	9	40,5	7,5	16	7,5	80,5
11	Henggar Yustiawan	9	40,5	7,5	16,5	7,5	81
12	Ifan Nurdiansyah	9	41	7,5	16,4	7,5	81,4
13	Ikbal Diyad	9	40,5	7,5	16,5	7,5	81
14	Kurnia Aprilianto	9	41,5	7,5	16,6	7,5	82,1
15	Moyasser Nauvan Mazaya	9	42,5	7,5	17	7,5	83,5
16	Muchlis Al Amin	9	40	7,5	16	7,5	80
17	Muhammad Nurdini	9,6	44	7,5	17,7	7,5	86,3
18	Muhammad Yunus	9	40	7,5	16	7,5	80
19	Nugroho Eko Yulianto	9	40	7,5	16	7,5	80
20	Rae Kurnia Ramadhani	9	39,5	7,5	16	7,5	79,5
21	Rafli Aldian Syah	9	41	7,5	16,4	7,5	81,4
22	Supriyanto	9	40	7,5	16	7,5	80
23	Vikri Rahmat B	9	41	7,5	16,4	7,5	81,4
24	Vio Andheli	9,3	44	7,5	17,7	7,5	86
25	Wahid Ramadhoni	9	41,25	7,5	16,5	7,5	81,75



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Muhamad Rifki Harliansyah, lahir di Malang pada tanggal 3 Mei 1994. Peneliti merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Suhari dan Ibu Lilis. Peneliti bertempat tinggal di Dusun 1 RT/RW 01/01 Desa Sindangsari, Kecamatan Luragung, Kabupaten Kuningan, Cirebon, Jawa Barat. Pendidikan Formal yang ditempuh adalah TK Nurul Ulum Malang lulus tahun 2000. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan di SDN Sindangsari, Kuningan lulus tahun 2006. Pada tahun yang sama melanjutkan di SMPN 3 Luragung, Kuningan lulus tahun 2009 kemudian melanjutkan ke SMAN 1 Luragung, Kuningan lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, peneliti mengikuti tes Penmaba dan diterima di Universitas Negeri Jakarta Fakultas Tekni Prodi Pendidikan Teknik Mesin. Peneliti pernah mengikuti Praktik Kerja Lapangan di PT Prida Denia Teknindo daerah Jakarta Barat. Kemudian peneliti mengikuti PKM di SMK Jaya Jakarta selama 3 bulan sebagai guru mata pelajaran Teknik Dasar Otomotif pada bulan Agustus 2016.